

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**TEKNIK PENULISAN BERITA DI SITUS RRI.CO.ID**



Oleh

Josephine Gisela Purwakusuma

130905050

Jurnalisme

Dosen Pembimbing: Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKNIK PENULISAN BERITA DI SITUS RRI.CO.ID**

Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Diajukan guna melengkapi syarat kelulusan

Dengan konsentrasi jurnalisme

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik

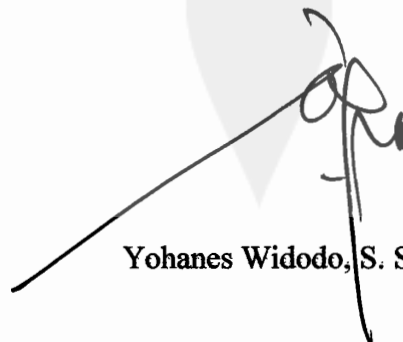
Universitas Atma Jaya Yogyakarta\

Oleh:

Nama: Josephine Gisela Purwakusuma

NPM: 130905050

Disetujui,



**Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Dengan Judul:

**Teknik Penulisan Berita Online di Situs rri.co.id**

Disusun oleh:

Josephine Gisela Purwakusuma

NPM:

130905050

Telah diuji dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2016

Waktu : 11.00

Tempat : Ruang Dosen FISIP

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

  
Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc



  
Th. Diyah Wulandari, S. Fil., MM

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Josephine Gisela Purwakusuma

**NIM** : 130905050

**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Kuliah Kerja lapangan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan  
(Josephine Gisela Purwakusuma)

## KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dengan baik. Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang kuliah strata satu pada program studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi studi jurnalistik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama proses Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang penulis lakukan selama kurang lebih satu bulan, penulis mendapat banyak pengalaman dan pelajaran. Penulis mendapat pengalaman kerja berdampingan bersama wartawan professional, penulis mendapat teman baru, penulis mendapat pelajaran lebih tentang jurnalistik dan mendapat kesempatan mendalami praktek jurnalistik. Selain itu, penulis dapat belajar menjadi wartawan professional dan mengembangkan kreativitas dalam menggali informasi selama di lapangan.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan laporan ini, penulis mendapat dukungan semangat dan bantuan dorongan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberkati, memberi rahmat kepada penulis selama proses Kuliah Kerja Lapangan berlangsung, dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama pengerjaan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.

2. Kedua orang tua, Gagut Purwanto dan Magdalena Kusumaningsih dan adik penulis Joviane Gracia dan Joane Gabriela yang selalu mendukung penulis dalam doanya setiap waktu.
3. Dosen pembimbing, Yohanes Widodo alias Mas Boi yang secara langsung membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penulisan proposal maupun laporan Kuliah Kerja Lapangan.
4. Teman-teman seperjuangan penulis (Tyas, Memey, Tika dan Rani) yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan laporan, semoga kalian sukses juga dalam pengerjaan laporan KKL.
5. Teman-teman Marching Band Atma Jaya Yogyakarta yang selalu menghibur penulis setiap hari dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan.
6. Teman-teman pemegang di RRI (Tika, Vivi, Isty dan Farid) yang selalu menemani dalam proses penulisan berita dan selalu membantu penulis saat kesusahan di lapangan.
7. Mas Rosi, Mbak Devi dan Pak Bambang Sulaksono selaku pembimbing magang yang selalu dengan sabar mengajar penulis agar menjadi lebih baik dan semua jajaran redaksi RRI Pro 1 Yogyakarta yang selalu membimbing penulis.

8. Arum dan Lely yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan, memberi semangat dan memberi saran dalam setiap prosesnya.
9. Teman-teman KKN, Dilatan Squad kelompok 20, yang mendampingi dalam penyelesaian laporan KKL ini.
10. Semua pihak yang mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis juga menyadari bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan yang berjudul "*Teknik Penulisan Berita Online di rri.co.id*" ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran. Penulis juga meminta maaf jika ada kesalahan dalam laporan Kuliah Kerja Lapangan ini. Semoga apa yang ditulis dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

Yogyakarta, 9 September 2016

Josephine Gisela Purwakusuma

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan KKL	5
D. Manfaat KKL	5
	viii



<b>E. Kerangka Teori</b>	<b>6</b>
1. Definisi Berita	6
2. Alur Pembentukan Berita	6
3. Definisi Jurnalisme <i>Online</i>	7
4. Teknik Penulisan Berita	9
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)</b>	<b>15</b>
A. Sejarah Portal <i>Online</i> RRI Yogyakarta	15
B. Visi dan Misi Portal <i>Online</i> RRI Yogyakarta	19
C. Struktur Organisasi Portal <i>Online</i> RRI Yogyakarta	21
D. Profil RRI	23
E. Rubrikasi Portal <i>Online</i> RRI Yogyakarta	23
<b>BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi hasil pelaksanaan	26
1. Alur Pembentukan Berita	26
2. Jurnalisme <i>Online</i>	27

3. Teknik Penulisan Berita	27
<b>B. Deskripsi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)</b>	<b>32</b>
1. Minggu pertama (18 Juli – 23 Juli 2016)	32
2. Minggu Kedua (25 Juli-30 Juli 2016)	40
3. Minggu ketiga (1 Agustus- 7 Agustus 2016)	44
4. Minggu keempat (8 Agustus – 13 Agustus 2016)	49
<b>C. Analisis KKL di PRO 1 RRI Yogyakarta</b>	<b>57</b>
1. Alur Pembentukan Berita	57
2. Jurnalisme <i>Online</i>	60
3. Teknik Penulisan Berita	65
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Logo RRI .....	23
Gambar 3.1 Contoh foto sebagai lampiran wajib dalam berita <i>online</i> .....	32
Gambar 3.2 Berita tentang pelepasan atlet kontingen Porwanas DIY oleh KONI DIY.....	36
Gambar 3.3 Berita tentang pelepasan atlet oleh Sri Sultan HB X yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	37
Gambar 3.4 Berita tentang persiapan PSIM melawan Persibat Batang yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	37
Gambar 3.5 Berita tentang seminar internasional Poomsae yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	39
Gambar 3.6 Berita tentang Sleman Temple Run yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	43
Gambar 3.7 Berita tentang hasil pertandingan SMAN 1 Depok yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	47
Gambar 3.8 Berita tentang persiapan DC UMY yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	48

Gambar 3.9	Berita tentang kemenangan SMA Bopkri 1.....	51
Gambar 3.10	Berita tentang Most Valuable Player tim putri DBL yang penulis tulis dan naik cetak di portal <i>online</i> RRI.....	52
Gambar 3.11	Berita tentang kemenangan SMA Stella Duce 1 di DBL.....	53
Gambar 3.12	Bagian isi berita tidak ada <i>hyperlinks</i> .....	60
Gambar 3.13	Halaman “Tentang RRI” yang berisi Manajemen RRI Yogyakarta.....	62
Gambar 3.14	Halaman “Tentang RRI” yang berisi profil sejarah singkat Radio Republik Indonesia.....	62
Gambar 3.15	Halaman “Tentang RRI” yang berisi profil visi dan misi LPP RRI.....	63
Gambar 3.16	Halaman “Tentang RRI” yang berisi pengumuman tentang acara-acara RRI Yogyakarta.....	64
Gambar 3.17	Contoh berita langsung ( <i>straight news</i> ).....	65
Gambar 3.18	Contoh berita ringan ( <i>soft news</i> ).....	66
Gambar 3.19	Contoh berita kisah ( <i>feature</i> ) .....	67

## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Berita penulis yang di- <i>publish</i> di portal <i>online</i> rri.co.id.....	54
Tabel 3.2	Berita radio yang penulis tulis dan disiarkan di PRO 1 RRI Yogyakarta.....	55



## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 Surat keterangan telah melakukan KKL dari RRI Yogyakarta
- Lampiran 2 Rekap Kegiatan KKL
- Lampiran 3 Surat Tugas Reporter
- Lampiran 4 Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tanggal 4 November 2011
- Lampiran 5 Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tanggal 15 Februari 2016
- Lampiran 6 Naskah berita radio “Para Atlet Bersiap Menuju Porwanas 2016”
- Lampiran 7 Naskah berita radio “Layanan Kartu Kuning Bagi Pelamar Pekerjaan”
- Lampiran 8 Naskah berita radio “Persiapan PSIM Melawan Persibat Batang”
- Lampiran 9 Naskah berita radio “Pelepasan Kontingen PWI DIY ke Porwanas  
2016”
- Lampiran 10 Naskah berita radio “Seminar Poomsae Pertama Digelar di Atma Jaya”
- Lampiran 11 Naskah berita radio “Kontingen DIY Berangkat Menuju Bandung”
- Lampiran 12 Naskah berita radio “Porwanas Secara Resmi Dimulai”
- Lampiran 13 Naskah berita radio “Hasil Sementara DIY di Porwanas”
- Lampiran 14 Naskah berita radio “Berwisata Lewat Sleman Temple Run”
- Lampiran 15 Naskah berita radio “Bantul Menjadi Juara Umum Pospeda 2016”

- Lampiran 16 Naskah berita radio “Standard Penyelenggaraan Sleman Temple Run”
- Lampiran 17 Naskah berita radio “DIY Membuat Sejarah Baru dalam Porwanas”
- Lampiran 18 Naskah berita radio “SMAN 1 Depok Melangkah Ke Delapan Besar”
- Lampiran 19 Naskah berita radio “Drum Corps UMY siap tanding di JOMC”
- Lampiran 20 Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Bersiap Lawan SMA De Brito”
- Lampiran 21 Naskah berita radio “SMAN 2 Yogyakarta Gugur dalam DBL”
- Lampiran 22 Naskah berita radio “SMAN 6 Yogyakarta Raih Delapan Besar DBL”
- Lampiran 23 Naskah berita radio “SMAN 6 Yogyakarta Raih Sejarah Baru”
- Lampiran 24 Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Optimis Menjadi Juara Baru DBL”
- Lampiran 25 Naskah berita radio “SMAN 4 Yogyakarta Siap Hadapi SMA Bopkri 1”
- Lampiran 26 Naskah berita radio “PSIM Tandang Melawan Persipur Purwodadi”
- Lampiran 27 Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Kembali Berlatih”
- Lampiran 28 Naskah berita radio “SMA Stella Duce Juara DBL dan Melahirkan MVP”
- Lampiran 29 Naskah berita *online* “Kontingen Porwanas DIY Siap Bawa Pulang

Medali Emas”

Lampiran 30 Naskah berita *online* “Persiapan PSIM Melawan Persibat Batang”

Lampiran 31 Naskah berita *online* “Gubernur DIY Melepas Kontingen Porwanas”

Lampiran 32 Naskah berita *online* “Seminar *Poomsae* Pertama Digelar di Atma  
Jaya”

Lampiran 33 Naskah berita *online* “Lari Bersama Sleman Temple Run Digelar  
Akhir Agustus”

Lampiran 34 Naskah berita *online* “SMAN 1 Depok Sleman Berpeluang Masuk  
Delapan Besar *Development Basketball League*”

Lampiran 35 Naskah berita *online* “Drum Corps UMY Persiapkan Tim Menuju  
Jember Open Marching Competition”

Lampiran 36 Naskah berita *online* “SMA Bopkri 1 Optimis Raih Juara DBL 2016  
Yogyakarta”

Lampiran 37 Naskah berita *online* “Maria Leony MVP DBL Tahun 2016”

Lampiran 38 Naskah berita *online* “SMA Stella Duce 1 Juara DBL Yogyakarta



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Praktik jurnalisme di Indonesia sekarang sudah berkembang dan berjalan pesat. Seiring berjalannya waktu, teknologi canggih yang sudah semakin maju, munculah media baru yaitu media *online*. Media *online* dengan cepat sudah menjadi konsumsi masyarakat setiap harinya. Media *online* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan media cetak dan penyiaran. Kelebihannya yaitu dapat diakses melalui internet oleh siapapun, kapanpun, dimanapun melalui komputer, laptop, maupun *handphone*. Jurnalisme juga tidak terbatas hanya jurnalisme cetak maupun penyiaran tapi juga muncul jurnalisme *online* yang khusus berfokus pada jurnalistik secara *online* melalui internet.

*Managing Director* Media PT. Nielsen Indonesia Irawati Pratignyo dalam <http://m.tempo.co/read/news/2014/05/21/090579417/tertinggi-konsumsi-media-online-di-jawa> (diakses tanggal 20 April 2016 pukul 09.47 WIB) mengungkapkan penetrasi media *online* di Pulau Jawa tumbuh tertinggi ketimbang di luar Pulau Jawa. Penetrasi Internet di Jawa bertumbuh dari 17 persen pada 2010 menjadi 34 persen pada 2014. Berdasarkan riset survei Nielsen itu, penetrasi konsumsi koran di Jawa pada 2010 masih 15 persen, lalu turun menjadi 11 persen pada tahun 2014. Adapun konsumsi tabloid dan majalah turun lebih drastis ketimbang

koran. Untuk penetrasi konsumsi tabloid turun dari 10 persen menjadi 6 persen, sementara penetrasi konsumsi majalah turun dari 8 persen menjadi 5 persen .

Setiap media harus mengerti *target audience* mereka agar mereka dapat memanfaatkan kemudahan saat mengakses situs berita media tersebut. Sangat penting bagi media untuk memikirkan desain halaman utama situs agar menarik bagi pengguna. Saat mengunjungi halaman utama situs [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta), di bagian atas halaman ada logo RRI, ada beberapa tautan *link* yang dapat di-klik pengguna untuk memilih jenis berita, terlihat juga beberapa *slideshow* foto berita *headline*. Penulis membandingkannya dengan halaman utama situs berita radio internasional [npr.org](http://npr.org) (tiga besar *international radio broadcasting stations in United States* menurut [www.nationmaster.com/country-info/stats/Media/Radio/List-of-radio-stations](http://www.nationmaster.com/country-info/stats/Media/Radio/List-of-radio-stations) diakses tanggal 7 Desember 2016 pukul 16:54). Di halaman situs [npr.org](http://npr.org), pengguna dapat dengan mudah melihat *lead* berita *headline* beserta fotonya dengan ukuran besar, sehingga pengguna dapat langsung tau berita *headline* di situs [npr.org](http://npr.org). Di halaman situs [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta), pengguna dapat mendengarkan siaran *live* radio RRI dengan meng-klik tautan yang tertera di bagian bawah situs. Tersedia juga pilihan kota dan program yang ingin didengarkan (Pro 1, Pro 2, Pro 3, Pro 4), sedangkan di halaman utama situs [npr.org](http://npr.org), pengguna dapat meng-klik sebelah kanan atas untuk mendengarkan *live* siaran radio maupun *shows* yang disediakan. Di situs [npr.org](http://npr.org) kurang lebih tiap harinya situs tersebut mengeluarkan 21 berita, sedangkan di [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) mengeluarkan kurang lebih 11 berita.

Halaman situs [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) dengan [npr.org](http://npr.org) memiliki karakter isi yang sama tetapi penempatannya berbeda. Mereka sama-sama memiliki siaran radio *live* dan juga berita tulis lengkap dengan foto dan audio berita. Saat membuka salah satu berita di [npr.org](http://npr.org) dan [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) isi konten beritanya pun sama, yaitu ada gambar, *caption* gambar, judul, tanggal terbit, jam terbit, penulis berita, *lead* berita, tubuh berita, penutup, tautan berita terkait maupun berita selanjutnya. Perbedaan keduanya yaitu di situs [npr.org](http://npr.org) ukuran tulisan berita di situs [npr.org](http://npr.org) lebih besar sehingga mudah terbaca, sedangkan di [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) hanya terlihat foto dan judulnya. Situs [npr.org](http://npr.org) menyediakan *podcasts*, yaitu pra-rekaman program yang biasanya diunduh oleh pengguna dalam bentuk format mp3, dan [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) juga menyediakan hal yang tetapi tidak bisa diunduh. Di situs [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) ada tujuh jenis rubrik berita, sedangkan di [npr.org](http://npr.org) hanya ada tiga jenis rubrik berita yaitu *news, arts and life and musics*.

Dalam praktik jurnalistik, hal yang paling penting yang harus diperhatikan oleh seorang jurnalis adalah teknik penulisan berita. Revolusi internet yang dilakukan oleh hampir setiap media di Indonesia dengan menggunakan media *online*, menambah adanya perbedaan format penulisan berita konvensional (cetak dan penyiaran) dengan berita *online*. Perbedaan format penulisan inilah yang ‘memaksa’ jurnalis radio memiliki *skill* yang mumpuni untuk menulis berita di media *online*. Teknik penulisan berita online harus dibuat lebih praktis dibanding media cetak. Hal itu juga dilakukan oleh siaran radio RRI Yogyakarta dengan

membuat situs berita dengan *streaming* radio dan berita tertulis lengkap dengan fotonya.

Alasan peneliti memilih RRI karena RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing. Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio. (<http://www.rri.co.id/profil.html> diakses tanggal 17 April 2016 pukul 22.56 WIB).

Peneliti juga menganalisis beberapa contoh berita di situs [rri.co.id/Yogyakarta](http://www.rri.co.id/Yogyakarta) dengan teori dari para ahli tentang teknis penulisan berita *online* yang benar.

Peneliti mengambil contoh berita dari berita yang di-*publish* pada tanggal 13, 14, 16, dan 22 November 2016. Penulis memilih tanggal-tanggal tersebut karena berita yang di-*publish* lebih dari 7 dan dapat menjadi sampel generalisasi rata-rata jenis berita.

Dengan laporan ini, peneliti berharap mengetahui lebih dalam praktek kerja jurnalisisme *online* dan teknik penulisan berita *online* di RRI Yogyakarta. Peneliti mengetahui kerja seorang reporter jurnalisisme *online* dalam teknik penulisan berita di RRI Yogyakarta. Lama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini dilakukan selama satu bulan, mulai 18 Juli 2016 sampai 18 Agustus 2016.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana teknik penulisan berita di rri.co.id?

#### **C. Tujuan**

Untuk mengetahui teknik penulisan berita di rri.co.id.

#### **D. Manfaat**

1. Belajar secara langsung jurnalisisme *online* di rri.co.id.
2. Memperoleh pengalaman kerja langsung mengenai teknik penulisan berita di media *online*.

## E. Kerangka Teori

### 1. Definisi Berita

Pengertian berita yang dikutip Barus (2010, h.25) yaitu pengertian dari direktur sebuah institut jurnalistik di London, Tom Clarke mengatakan bahwa kata *NEWS* (Berita) berasal dari akronim, *North* (utara), *East* (timur), *West* (barat), dan *South* (selatan). Dengan akronim ini, Clarke ingin menggambarkan betapa berita sebagai suatu hal yang dapat memenuhi kebutuhan naluri keingintahuan manusia dengan memberi kabar dari segala penjuru dunia. Cerita Tom Clarke ini juga ingin menegaskan betapa luasnya lapangan pemberitaan dalam dunia jurnalisme.

### 2. Alur Pembentukan Berita

Menurut buku “Panduan Jurnalistik Radio dan *Online*” yang diterbitkan Direktorat Program dan Produksi LPP RRI (2015, h.15-28), alur pembentukan berita terdiri dari:

#### a. Rapat agenda *setting*

Dihadiri oleh Kadesk, Produser, Pengarah Acara, dan Reporter

#### i. Penentuan narasumber

Penentuan narasumber disesuaikan oleh topik atau berita.

#### ii. *Angle* liputan

- iii. Keterbaruan dan kecepatan
- iv. *Placement* dan *framing* berita
- v. Penugasan liputan
- vi. Menulis berita radio
- vii. Menulis *lead* berita
- viii. Pengantar laporan  
Dibacakan oleh penyiar radio bukan reporter.
- ix. *Editing* berita
- x. Berita layak siar
- xi. Evaluasi

### 3. Jurnalisme *Online*

Jurnalis adalah seorang profesional media, yang berada dalam sebuah organisasi media dan menjalankan setidaknya empat aktivitas ‘inti’ seorang jurnalis, yaitu: mencari berita atau penelitian, memilih, menulis, dan mengedit. Jurnalisme *online* adalah seorang profesional yang melakukan tugas jurnalistik (berita atau penelitian, memilih, menulis, dan mengedit) dalam bentuk publikasi *online*. (Deuze, 1999, h.376-377).

Jurnalisme *online* memiliki standar jurnalismenya sendiri yang membedakannya dengan media lain. Menurut Mark Deuze (1999, h.382-385) standar jurnalisme media *online* yaitu:

- a. Menawarkan *hyperlinks* kepada pengguna, materi latar belakang, konten dan data. Internet menawarkan beragam informasi secara *unlimited*, diawali dengan *headline* lalu akan ada tautan lain artikel-artikel terkait.
- b. Memperbolehkan pembaca untuk melihat kembali proses reportase dan pengumpulan berita. Jurnalis yang sudah menulis berita di sebuah situs akan membuat tautan lain mengenai data-data terkait liputannya, tetapi tidak semua dokumen dapat disebarluaskan oleh jurnalis dalam situs tersebut.
- c. “Tentang Kami” dapat menjadi tambahan konten dalam media *online*, dan “Tentang Kami” berkaitan erat dengan masalah-masalah dalam konten situs dan memperbolehkan pembaca melihat kredibilitas tim editorial.
- d. Selalu membalas *email* pembaca. Hal yang harus ditekankan adalah: setiap *email* yang masuk dari pembaca harus secepatnya dibalas.



#### 4. Teknik Penulisan Berita

Dalam membuat naskah berita yang baik dan benar, hal yang harus diperhatikan jurnalis yaitu teknik penulisan berita. Hal pertama yang harus diperhatikan jurnalis saat ingin menulis berita yaitu mengenali ragam berita. Beberapa ragam berita menurut Ashadi Siregar (1998, h.154 - 159) dapat digolongkan menjadi:

a. Berita langsung (*straight news*)

Berita langsung digunakan untuk menyampaikan kejadian-kejadian penting yang secepatnya perlu diketahui oleh pembaca. Aktualitas merupakan unsur penting untuk berita langsung.

b. Berita ringan (*soft news*)

Berita ringan tidak mengutamakan unsur penting yang hendak diberitakan, melainkan sesuatu yang menarik.

c. Berita kisah (*feature*)

Berita kisah adalah tulisan mengenai kejadian yang dapat menyentuh perasaan, ataupun yang menambah pengetahuan pembaca lewat penjelasan rinci, lengkap, serta mendalam.

d. Laporan mendalam (*indepth report*)

Laporan mendalam digunakan untuk menuliskan permasalahan secara lebih lengkap, mendalam, dan analitis.

Tahap selanjutnya yaitu mengenali struktur tulisan. Struktur tulisan tidak jauh dengan kerangka tulisan yang disusun dengan baik agar dapat

menyampaikan berita dengan tepat. Struktur tulisannya adalah sebagai berikut:

a. Judul

Beberapa tuntutan dalam menulis judul berita menurut Sedia Willing Barus (2010, h.67):

- i. Tulis sesingkat mungkin dengan maksimal dua belas kata.
- ii. Tetapkan ekonomi kata selama tidak menyalahi kaidah berbahasa dan mengubah makna kata atau tulisan.
- iii. Harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar, atau ulasan.
- iv. Tidak menggunakan kalimat tanya, sebab kalimat tanya tidak faktual dan tidak objektif.
- v. Mengandung faktor keluarbiasaan, menarik, dan boleh berisi hal yang menegangkan tetapi tidak membohongi pembaca.
- vi. Gunakan kalimat aktif yang mengandung kata kerja supaya terkesan dinamis, 'gerak' dan hidup.

b. Teras

Teras berita dapat ditulis dengan pelbagai cara, tergantung pada apa yang hendak ditonjolkan untuk menarik perhatian pembaca. Menurut Ashadi Siregar (1998: 165-166) teras berita untuk berita langsung umumnya dikenal sebagai berikut:

- i. *What lead*

Menonjolkan hal pokok atau hal terpenting dalam berita.

ii. *Who lead*

Menonjolkan siapa yang berperan di dalam suatu peristiwa.

iii. *When lead*

Menonjolkan kapan suatu peristiwa (akan) terjadi.

iv. *Where lead*

Menonjolkan nama tempat di mana suatu peristiwa (akan) terjadi

v. *Why lead*

Menonjolkan mengapa suatu peristiwa (akan) terjadi.

vi. *How lead*

Menonjolkan bagaimana suatu peristiwa (akan) terjadi.

Beberapa contoh penulisan teras yang lain menurut Ashadi Siregar (1998, h.162) :

i. *Summary lead*

Ringkasan masalah yang hendak disampaikan.

ii. *Narrative lead*

Menggunakan cara bertutur, seperti gaya penulisan fiksi.

iii. *Descriptive lead*

Ditulis dengan maksud untuk mencoba menggambarkan sesuatu lewat uraian rinci.

iv. *Quotation lead*

Kalimat yang mengandung kutipan langsung ucapan seseorang.

v. *Question lead*

Menggunakan pertanyaan (tidak perlu dijawab atau dijawab sendiri oleh penulis) untuk menggugah minat pembaca.

vi. *Direct address lead*

Kalimat pernyataan, sehingga seolah-olah penulis sedang berbicara kepada pembaca

vii. *Teaser lead*

Kalimat yang mengusik pembaca.

viii. *Freak lead*

Kalimat kocak atau aneh, sehingga dianggap akan memikat pembaca.

ix. *Contrast lead*

Kalimat yang mengandung pertentangan.

c. Tubuh

Menurut Sedia Willing Barus (2010, h.79) tubuh berita adalah bagian pengembangan dari teras atau keterangan lebih lanjut dari teras. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.

d. **Penutup tulisan.**

Menurut Ashadi Siregar (1998, h.150) penutup tulisan merupakan bagian akhir tulisan, yaitu alinea penutup. Ada beberapa cara menyusun penutup suatu tulisan, yaitu:

i. **Penutup klimaks**

Menempatkan masalah terpenting yang hendak di kemukakan oleh penulis pada akhir tulisan.

ii. **Penutup menggantung**

Menyajikan penutup yang tidak menyimpulkan apa-apa.

iii. **Penutup bertanya**

Ditulis dalam bentuk pertanyaan, yang sesungguhnya tidak membutuhkan jawaban.

Teknik dasar untuk menulis berita di media *online* menurut Muhammad Susilo dalam <http://www.bbc.co.uk/academy/indonesian/how-to/writing/article/art20140328130546629> (diakses tanggal 24 April 2016 pukul 23:04 WIB):

a. **Makin pendek makin baik**

“Intinya adalah untuk perangkat mobile, berita yang Anda tulis harus pendek. Di BBC Indonesia biasanya berita untuk mobile ini terdiri atas 150 kata,” kata Susilo, wartawan BBC Indonesia. Setiap berita maksimal berisi 150 kata, yang terbagi atas 4 sampai 5 paragraf.

**b. Sederhana**

Sebagian besar pengguna telepon genggam membaca berita melalui layar kecil, jadi Anda sebaiknya memakai bahasa yang sederhana yang mudah dibaca dan dimengerti. Kosa kata yang sederhana juga akan membantu, ketika Anda berbicara dengan pembaca global.

**c. Judul berita**

Judul berita sebaiknya sederhana tapi juga menarik. Idealnya judul tak lebih dari 38 karakter.

**d. Kutipan**

Kutipan sangat penting, tapi penting juga untuk diingat bahwa hanya kutipan yang pendek saja.

**e. Pilihan kata**

Tulis berita yang mudah dipahami secara universal, hindari jargon atau istilah khusus dan penggunaan kata yang tidak akan disalahartikan.

**f. Cek, cek dan cek lagi\**

“Prinsipnya adalah perbaiki kesalahan sebelum diterbitkan,” kata Mohamad Susilo dari BBC Indonesia.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK**

#### **KULIAH KERJA LAPANGAN**

Di bab ini, penulis mendeskripsikan objek kuliah kerja lapangan yaitu media RRI Yogyakarta. Pertama penulis mendeskripsikan sejarah RRI dari buku *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Sejarah portal berita *online* [rri.co.id/yogyakarta](http://rri.co.id/yogyakarta) didapat dari hasil wawancara dengan Atang Basuki selaku Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi. Selanjutnya, penulis mendeskripsikan visi, misi, dan struktur organisasi portal *online* RRI Yogyakarta dari buku pedoman mahasiswa magang berjudul *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*.

#### **A. Sejarah Portal *Online* RRI Yogyakarta**

Penulis mendapat data mengenai sejarah pembentukan portal berita *online* RRI Yogyakarta dengan mewawancarai Atang Basuki selaku Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi. Atang Basuki menjelaskan bahwa awal munculnya portal berita *online* RRI Yogyakarta setelah maraknya media yang menggunakan konsep konvergensi media ke dalam perusahaannya:

Di tahun 2010-an RRI Yogyakarta sudah mengikuti jaman yaitu membuat portal web sendiri khusus untuk Yogyakarta, yaitu [rriyogyakarta.co.id](http://rriyogyakarta.co.id), lalu pada tahun 2011 dari pusat RRI Jakarta menyelenggarakan rapat perdana untuk melakukan integrasi portal

*web* tiap daerah agar disatukan di pusat melalui [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta).  
(Atang Basuki, wawancara tanggal 7 September 2016)

Pusat kantor RRI Jakarta menyelenggarakan rapat perdana tentang konvergensi media untuk portal *online* di Solo, Jawa Tengah pada awal 2011. Pada saat itu, yang diutus RRI Yogyakarta sebagai wakilnya yaitu Atang Basuki dan Suryono:

Awal tahun 2011, saya dan rekan saya Suryono waktu itu menjadi perwakilan RRI Yogyakarta untuk mengikuti rapat di Solo, Jawa Tengah dalam rangka sosialisasi program *website* yang dikelola oleh pusat di Jakarta. (Atang Basuki, wawancara tanggal 7 September 2016)

Setelah semua LPP RRI di Indonesia menyetujui adanya portal *online* dalam melengkapi kegiatan penyebaran berita, dikeluarkannya Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tentang Pembentukan Tim Website RRI Yogyakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tentang Pembentukan Tim Website RRI Yogyakarta yang dikeluarkan Yogyakarta, 4 November 2011, tim website RRI Yogyakarta secara resmi dibentuk yang disebut 'Tim Website'. 'Tim Website dalam Surat Keputusan tersebut memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melakukan *update* data dan konten *website* RRI Yogyakarta secara berkesinambungan
2. Menyusun kebijakan redaksional sesuai dengan karakteristik media *online*



3. Menyusun informasi untuk bahan berita online yang berskala nasional, wilayah, dan lokal sesuai dengan perkembangan isu, keadaan darurat, atau kabar setiap bulan/mingguan/harian
4. Meng-*upload* informasi/ berita-berita yang layak siar baik dalam bentuk data, galeri audio/ video/ foto dan dokumen penting
5. Melaksanakan evaluasi dan perencanaan dengan pembahasan tentang evaluasi hasil penyajian berita dan membuat rencana liputan dan penyajian berikutnya
6. Tim Website menginstruksikan staf untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan *upload* informasi dan berita kedalam *website* RRI Yogyakarta
7. Tim Website menginstruksikan staf untuk meng-*upload* acara siaran berita ke dalam *audio-streaming website* RRI Yogyakarta

Berdasarkan lampiran Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta yang dikeluarkan tanggal 4 November 2011, menyatakan bahwa telah dibentuk Tim Website RRI Yogyakarta dengan susunan sebagai berikut:

1. Sutrisno Santoso, S. Sos (19571127 197812 1 001) sebagai Penanggung Jawab atau Pimpinan Tim Website

2. Drs. Zahral Muzaini, M. M. (19630915 199403 1 001) sebagai Wakil Pimpinan Tim Website
3. Drs. Atang Basuki (19650828 199803 1 002) sebagai Anggota
4. Tri Utami Setyawati, S. PT. (19680406 199703 2 002) sebagai Anggota
5. Ernal Rosa, S. PT. (19630402 198303 1 002) sebagai Anggota
6. Budi Yulianto, S. PT (19590710 198703 1 003) sebagai Pelaksana
7. Yahya Widada A. Ma (19660205 199802 1 002) sebagai Pelaksana
8. Semiyono, A. Md sebagai Pelaksana
9. Hariansyah Ekantoro, A. P sebagai Pelaksana

Menurut Atang Basuki (wawancara 7 September 2016), rapat sosialisasi program *website* tersebut bertujuan untuk RRI sebagai media yang tanggap dengan berkembangnya teknologi, tidak hanya melaporkan informasi melalui *terrestrial* tetapi juga menginformasikan berita lewat *website*. Dimunculkannya program portal berita *online* ini dengan harapan orang yang tidak bisa mendengar tetap bisa mengetahui informasi dengan membaca di portal *online* RRI.

Di akhir 2011, RRI Pusat meminta semua stasiun RRI di Indonesia untuk mengesahkan program *website* yang sudah direncanakan. Pada 4 November 2011,

RRI Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan mengenai pembentukan tim *website* RRI Yogyakarta:

Awal tahun 2012 merupakan pertama kalinya portal berita online RRI Yogyakarta diluncurkan dan menyebarkan berita lewat portal online di [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta). Divisi pemberitaan kami juga mengharuskan wartawan untuk tidak hanya menulis naskah berita radio tetapi juga naskah berita online untuk dipublikasikan di portal online tersebut. (Atang Basuki, wawancara tanggal 7 September 2016)

Walaupun portal berita *online* [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta) terbilang cukup baru, fitur di dalamnya sudah mengikuti laman berita *web* seperti [npr.org](http://npr.org) yaitu memiliki *podcast* dimana pembaca tidak hanya membaca tulisan berita dan melihat fotonya tetapi juga mendengarkan rekaman audio siaran radionya.

## **B. Visi, Misi, dan peraturan UPT, Perjan, dan LPP RRI Yogyakarta**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (h.34), visi, misi dan peraturan UPT, Perjan dan LPP RRI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

### **Visi**

Menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, natural, mandiri dan professional

## **Misi**

1. Melaksanakan kontrol sosial
2. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa
3. Memberikan pelayanan informasi pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia
4. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya
5. Ikut mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi
6. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM
7. Merekat persatuan dan kesatuan bangsa

## **Dari UPT ke Perjan**

Setelah mengalami perubahan status dari Unit Pelayanan Teknis (UPT) di Bidang Penyiaran Departemen Penerangan (Deppen) Tahun 1999, RRI Nusantara II Yogyakarta berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) sesuai PP No. 37 Tahun 2000.

### **Dari Perjan ke LPP**

Dengan disahkan UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI berubah statusnya menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Status RRI sebagai Radio Publik sampai dengan sekarang dipertegas melalui PP No. 12 Tahun 2005.

Dengan status baru tersebut, RRI Yogyakarta mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa melalui siaran Program 1, Program 2, Program 3, dan Program 4. Program 3 sebagai Program Jaringan Nasional.

### **C. Struktur Organisasi Portal *Online* RRI Yogyakarta**

Selama lima tahun portal *online* rri.co.id/Yogyakarta beroperasi, tim website yang mengelola portal *online* hanya berganti satu kali. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tanggal 4 November 2011, Tim website pertama kali dibentuk pada dengan beranggotakan:

1. Sutrisno Santoso, S. Sos (19571127 197812 1 001) sebagai Penanggung Jawab atau Pimpinan Tim Website
2. Drs. Zahral Mutzaini, M. M. (19630915 199403 1 001) sebagai Wakil Pimpinan Tim Website

3. **Drs. Atang Basuki (19650828 199803 1 002) sebagai Anggota**
4. **Tri Utami Setyawati, S. PT. (19680406 199703 2 002) sebagai Anggota**
5. **Ernal Rosa, S. PT. (19630402 198303 1 002) sebagai Anggota**
6. **Budi Yulianto, S. PT (19590710 198703 1 003) sebagai Pelaksana**
7. **Yahya Widada A. Ma (19660205 199802 1 002) sebagai Pelaksana**
8. **Semiyono, A. Md sebagai Pelaksana**
9. **Hariansyah Ekantoro, A. P sebagai Pelaksana**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Nomor 072 Tahun 2016 Tanggal 15 Februari 2016, Tim Website mengalami perubahan dalam struktur organisasinya dengan perubahan sebagai berikut:

1. **Penanggung Jawab : Dra. Saraswati S. A**
2. **Pengarah : Bambang Dwiana S. Sos**
3. **Redaktur : Yahya Widada**
4. **Editor : Bambang Sulaksono**
5. **Web Administrasi : Dyan Purwanto**
6. **Web Developer : Heru Agus Yuwono**

#### D. Profil RRI



**rri.co.id**  
Radio Republik Indonesia



Nama perusahaan : Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta, terdiri atas:

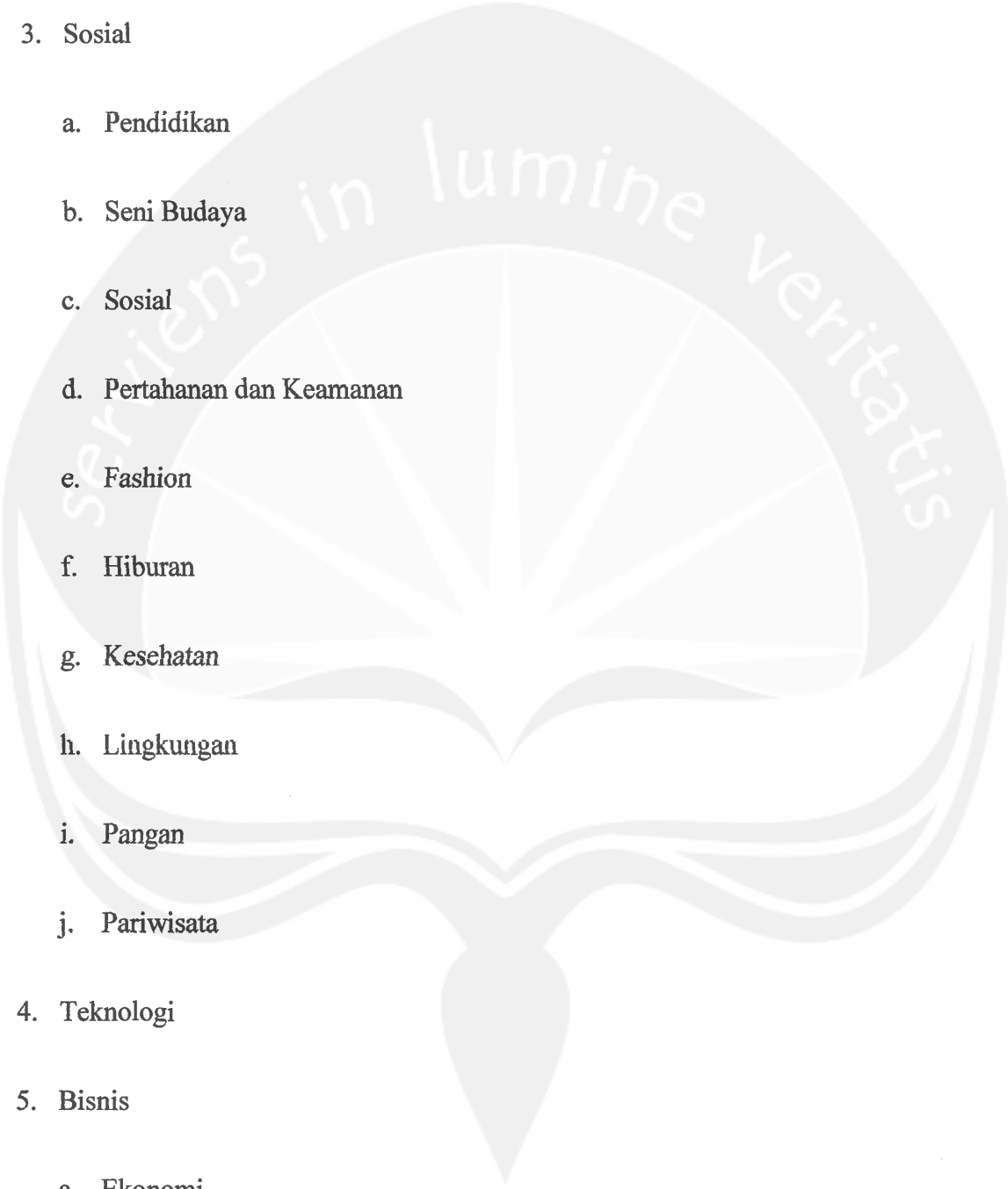
1. RRI PRO 1
2. RRI PRO 2
3. RRI PRO 3
4. RRI PRO 4
5. Situs *online* rri.co.id/Yogyakarta

Obyek KKL : situs *online* rri.co.id/Yogyakarta

Alamat : Jalan Amat Jazuli 4, Kotabaru, Yogyakarta 55224

#### E. Rubrikasi Portal *Online* rri.co.id/Yogyakarta

Portal *online* rri.co.id/Yogyakarta memiliki beberapa rubrikasi dalam pembagian beritanya, yaitu:

1. Olahraga
  2. Politik
  3. Sosial
    - a. Pendidikan
    - b. Seni Budaya
    - c. Sosial
    - d. Pertahanan dan Keamanan
    - e. Fashion
    - f. Hiburan
    - g. Kesehatan
    - h. Lingkungan
    - i. Pangan
    - j. Pariwisata
  4. Teknologi
  5. Bisnis
    - a. Ekonomi
- 



b. Industri

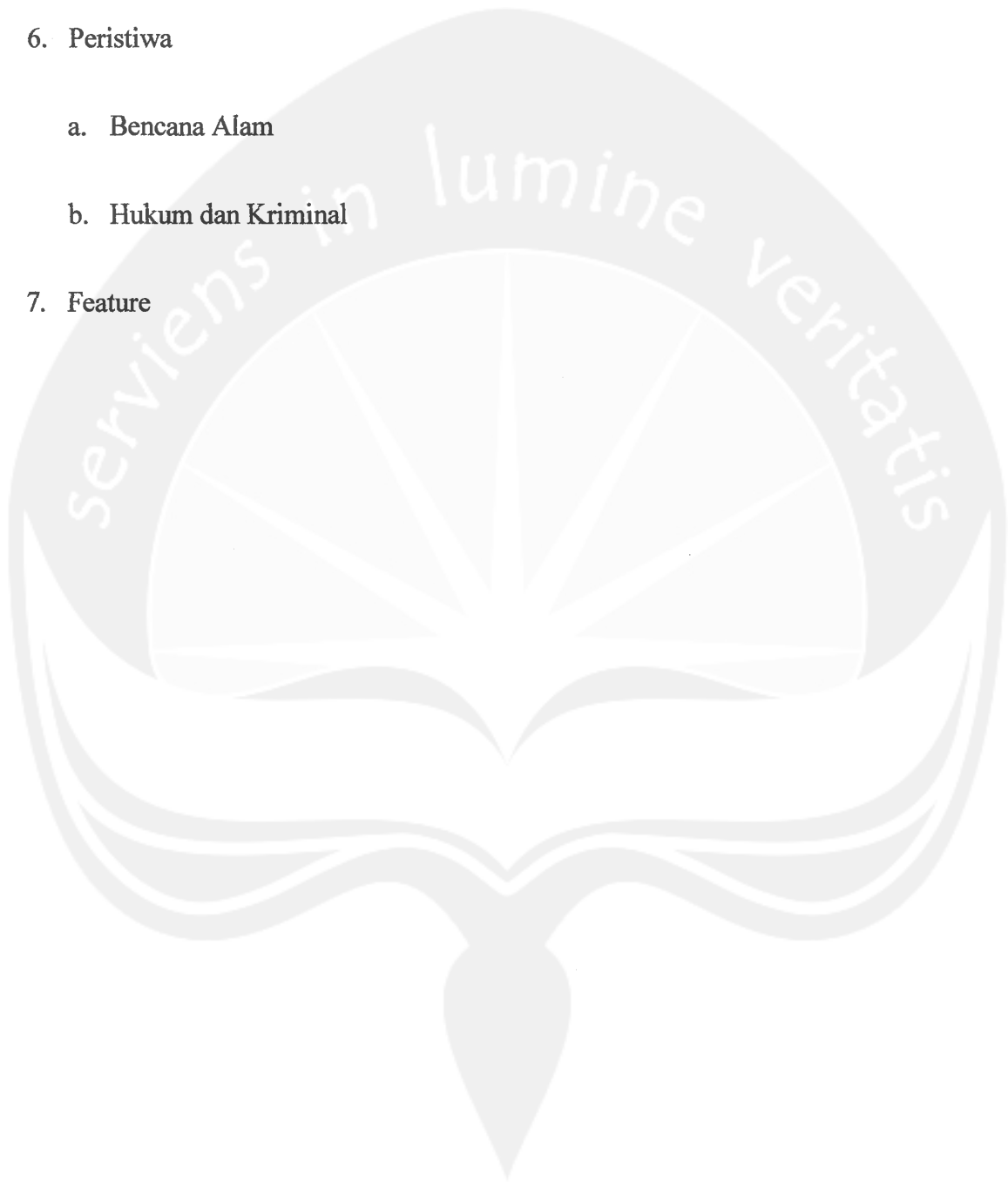
c. Kerajinan

6. Peristiwa

a. Bencana Alam

b. Hukum dan Kriminal

7. Feature



## BAB III

### HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS

#### KULIAH KERJA LAPANGAN

Bab ini mendeskripsikan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan tentang teknik penulisan berita di rri.co.id dan hasil kerja penulis selama mengikuti kegiatan di RRI Yogyakarta. Selain itu, bab ini juga menjelaskan analisis penulis dengan membandingkan apa yang dipelajari selama praktek di RRI Yogyakarta dengan teori.

#### A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan

##### 1. Alur Pembentukan Berita

Langkah – langkah penulisan naskah untuk siaran radio/ televisi mulai dari tahap rapat agenda *setting* yang berisi penentuan narasumber, keterbaruan dan kecepatan, *placement* dan *framing* berita, penugasan liputan, menulis berita radio, menulis *lead* berita, pengantar laporan, *editing* berita, berita layak siar, dan evaluasi. Alur ini juga diterapkan di RRI Yogyakarta, tetapi tidak dilakukan secara formal, melainkan informal. Penulis mewawancarai Devi selaku salah satu reporter di RRI:

Rapat agenda *setting* dilakukan setiap pagi di ruang redaksi. Di penentuan narasumber, reporter dan redaktur menentukan dengan berdiskusi, untuk pemilihan topik juga mengusung keterbaruan dan kecepatan. Untuk *placement* dan *framing* berita dilakukan oleh redaktur, karena mereka yang akan menempatkan berita untuk *headline*. Penugasan liputan diberi oleh redaktur ke reporter yang

bersangkutan, menulis berita radio dan menulis *lead* berita dilakukan reporter setelah dari lapangan, pengantar laporan naskahnya ditulis oleh reporter sedangkan penyiar nanti hanya membacakannya saja. Editing berita dilakukan oleh redaktur dengan melihat standar berita layak siar seperti akurat, terbaru, *timeliness*, punya *news value* yang tinggi. (Mahadevi Paramita, wawancara tanggal 25 November 2016)

## 2. Jurnalisme Online

Menurut Deuze (1999, h.382-385) jurnalisme *online* memiliki standar jurnalismenya sendiri yang membedakan dengan yang lain. Halaman portal [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta) adalah salah satu produk portal berita *online* yang mengusung konsep jurnalisme *online*. Bambang Sulaksono menjelaskan bahwa portal *online* [rri.co.id](http://rri.co.id) belum memenuhi standar dari Deuze tersebut:

Di halaman portal kami tidak ada konten *hyperlinks* di isi berita, dan berita di portal kami sifatnya *unlimited*. *Unlimited* itu terbuka untuk umum dan bisa diakses kapan saja. Kalau menurut Deuze, mungkin hanya poin “Tentang Kami” yang ada di portal RRI, sebutannya “Tentang RRI” disitu ada banyak pilihan konten mengenai RRI. (Bambang Sulaksono, wawancara 10 November 2016)

## 3. Teknik Penulisan Berita

Naskah berita radio dan naskah berita *web* memiliki teknik penulisan yang berbeda. Penulis mewawancarai Bambang Sulaksono terkait dengan ketentuan naskah berita *online* di [rri.co.id/Yogyakarta](http://rri.co.id/Yogyakarta). Bambang Sulaksono

menceritakan bahwa ketentuan penulisan memiliki ketentuan standar seperti artikel *online* di halaman *web* berita lainnya:

Kita di sini tidak punya buku pedoman khusus untuk membuat naskah berita *online*, karena secara naskah berita *web* di sini sama dengan naskah berita *web* lainnya. (Bambang Sulaksono, wawancara tanggal 19 Juli 2016)

Bambang memberi buku *Panduan Jurnalistik Radio dan Online* yang diterbitkan oleh Direktorat Program dan Produksi LPP RRI (2015) kepada penulis, yang dapat digunakan oleh reporter dalam mengetahui karakteristik radio maupun *online*. Menurut buku *Panduan Jurnalistik Radio dan Online* yang diterbitkan oleh Direktorat Program dan Produksi LPP RRI (2015, h.126) karakteristik media *online* yaitu:

- a. Kapasitas halaman luas. *Web* bisa menampung naskah sangat panjang
- b. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja, bahkan bisa setiap saat
- d. Kecepatan tinggi. Informasi yang di-*upload* ke media *online* langsung bisa diakses semua orang
- e. Jangkauan luas. Media *online* mampu menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet
- f. Aktualitas tinggi karena kemudahan dan kecepatan penyajian

- g. *Updating* terus-menerus. Pembaruan informasi dapat dilakukan terus-menerus dan kapan saja
- h. Bersifat interaktif, dua arah, dan “egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, *chat room*, *polling*, dan sebagainya
- i. Terdokumentasi dengan baik. Informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*)
- j. Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*) yang berkaitan dengan informasi tersaji

Menurut buku *Panduan Jurnalistik Radio dan Online* yang diterbitkan oleh Direktorat Program dan Produksi LPP RRI (2015, h.128), keunggulan jurnalisme *online* yaitu:

- a. *Audiens* lebih leluasa dalam memilih berita (*audience control*)
- b. Tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan (*nonlinearity*)
- c. Berita yang tersimpan dapat diakses kembali dengan mudah (*storage and retrieval*)
- d. Memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap daripada media lainnya (*unlimited space*)

- e. Cepat dan langsung
- f. Bisa menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya dalam berita (*multimedia capability*)
- g. Memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca (*interactivity*)

Rosihan Anwar, pembimbing KKL penulis di RRI Yogyakarta, melakukan pembekalan kepada penulis dan anak magang lainnya di RRI Yogyakarta. Dia menjelaskan tentang tipe berita *online*:

Tipe berita *online* itu ada tiga, yaitu tipe pendek, tipe sedang, dan tipe komprehensif. Tipe pendek memiliki fokus di kecepatan dalam menampilkan beritanya, beritanya tidak panjang dan hanya ada jeda setengah jam untuk berita selanjutnya keluar. Tipe sedang panjang beritanya tidak terlalu pendek yaitu setengah halaman sampai satu halaman. Tipe komprehensif beritanya lebih panjang dan memiliki sub judul. Untuk portal berita *online* rri ada di kategori tipe sedang. Penulisan berita RRI menggunakan prinsip *scannability* (mudah dicari), *readability* (ringan dibaca), *usability* (ada manfaatnya), *findability* (memiliki tautan), dan *visibility* (mudah terbaca). (Rosihan Anwar, pembekalan tanggal 1 Agustus 2016).

Bambang menyatakan foto adalah hal terpenting yang harus ada dalam naskah berita *online*, karena menurutnya fasilitas *web* berkapasitas lebih dan harus standard naskahnya pun harus lebih dari berita di media cetak maupun media penyiaran:

Banyaknya foto dilihat dari isi berita itu sendiri, jadi kalau beritanya bagus dan berita umum maka fotonya bisa lebih dari satu, maksimal dalam satu berita fotonya ada dua. Foto yang penting itu ada dua jenis yaitu foto identik dengan kasus beritanya dan foto ilustrasi. Pengadaan foto itu mutlak, jadi kalau ada berita yang mau masuk ke *web rri* tapi tidak ada fotonya ya tidak akan di *publish*. (Bambang Sulaksono, wawancara tanggal 19 Juli 2016)

Berita yang ditampilkan di portal *online rri.co.id* sebagian besar adalah berita dengan jenis berita *straight news*. Di portal *online rri.co.id* memiliki rubrik khusus *feature*, tetapi artikel *feature* di dalamnya tidak banyak:

Berita di portal *online rri.co.id* sebagian besar beritanya *straight news*, tapi ada juga *feature* karena ada rubriknya sendiri, tapi tidak terlalu *update*. Untuk berita *soft news* biasanya berita tentang seni budaya, hiburan, pariwisata. Kalau berita *indepth* termasuk jarang di portal kami, biasanya berita *indepth* dibuat dua bulan sekali. (Bambang Sulaksono, wawancara tanggal 10 November 2016)

Struktur tulisan berita di portal *online rri.co.id* sudah lengkap karena memiliki judul, teras, tubuh dan penutup. Menurut Bambang Sulaksono (wawancara 19 Juli 2016), judul harus menarik pembaca dan menggunakan kata aktif. Untuk *lead* berita, menurut Bambang, tiap reporter memiliki gaya penulisannya sendiri, tidak ada standar khusus harus menggunakan *lead* yang seperti apa. Untuk penutup tulisan, kebanyakan reporter menggunakan penutup klimaks yang berisi rangkuman berita. Standar penulisan yang digunakan oleh Bambang Sulaksono dalam mengedit naskah berita *online* yaitu:

Standar yang saya pakai yaitu judul berita terdiri dari 5- 12 kata, judul menggunakan kalimat aktif. Satu berita maksimal 300 kata, *lead* berita harus menarik pembaca, biasanya satu berita ada lima paragraf atau bisa lebih, dan yang terpenting harus ada fotonya, foto minimal satu dan maksimal dua. Untuk konten atau isi beritanya biasanya lebih luas, beritanya tidak kaku dan harus tidak membosankan. Beritanya lebih ke deskripsi kasus. (Bambang Sulaksono, wawancara 19 Juli 2016)



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.1. Contoh foto sebagai lampiran wajib dalam berita *online*.

## B. Deskripsi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Deskripsi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berisi jabaran kegiatan penulis dalam menjalankan tugas yang diberikan perusahaan selama KKL.



Penulis mendapat tugas sebagai wartawan radio dan *online* saat melakukan KKL di RRI Pro 1 Yogyakarta.

### **1. Minggu pertama (18 Juli – 23 Juli 2016)**

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan selama 28 hari kerja dari tanggal 18 Juli sampai 18 Agustus dengan jam kerja dari pukul 09.00 sampai selesai. Pada hari pertama kerja tanggal 18 Juli 2016, penulis bertemu dengan Bambang Dwiana selaku Kepala Bidang Pemberitaan. Dia menjelaskan secara teknis kegiatan KKL yang dilakukan di bidang pemberitaan RRI Yogyakarta dan beliau juga memberikan pengarahannya tentang rubrik olahraga yang dimandatkan kepada penulis. Lalu, penulis diperkenalkan dengan Danang Hadi Sutata selaku Kepala Seksi Olahraga. Danang menyuruh penulis untuk bertemu salah satu wartawan bernama Mahardevi, yang membantu penulis dalam proses kegiatan selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berlangsung. Selanjutnya, Devi memberikan arahan kepada penulis mengenai teknis merekam suara yang benar untuk keperluan audio berita radio. Dia mengajak penulis untuk melihat studio rekaman yang dapat digunakan wartawan untuk berita radio dan cara mengoperasikan alatnya. Setelah itu penulis diajak untuk melihat-lihat naskah radio wartawan lain untuk dijadikan contoh pedoman. Devi juga mengajak penulis untuk mengikuti proses kerja wartawan dari penulisan naskah radio, penulisan

naskah *online*, sesi rekaman berita dan proses *editing* suara sebelum akhirnya hasil rekaman suara diserahkan oleh redaktur.

Di hari kedua pada tanggal 19 Juli 2016, penulis bertemu dengan Bambang Sulaksono selaku editor berita *online* di RRI Yogyakarta. Bambang menugaskan penulis untuk liputan pertama dengan meliput pelepasan atlet kontingen Porwanas DIY oleh KONI DIY, yang bertempat di KONI DIY. Dia memberi tahu penulis untuk mewawancarai Janu Riyanto selaku Ketua kontingen Porwanas DIY, dan Gusti Bendara Pangeran Haryo (GBPH) Prabukusumo selaku Ketua KONI DIY, sebagai narasumber. Dia juga menyuruh penulis untuk langsung mengirim naskah berita khusus *online*, karena berita *online* harus cepat dan segera ditayangkan beritanya. Penulis melakukan tugas liputan perdana tanpa ditemani wartawan senior. Setelah selesai meliput, penulis kembali ke kantor dan menulis naskah berita *online*.

Pada hari ketiga tanggal 20 Juli 2016, penulis menulis berita naskah radio dari liputan pelepasan kontingen tanggal 19 Juli 2016 untuk disiarkan pada hari Rabu, 20 Juli 2016. Penulis meminta tolong Devi untuk mengedit berita naskah radionya. Setelah diedit, penulis merekam suara untuk berita radio. Setelah merekam, penulis mengedit suara hasil rekamannya dengan memasukan hasil wawancara dengan Janu Riyanto dan Gusti Bendara Pangeran Haryo (GBPH) Prabukusumo. Setelah audio berita radio sudah jadi, penulis langsung menyerahkannya ke redaktur untuk diedit lagi. Siangnya,

salah satu wartawan pendidikan di Pro 1 bernama Kris mengajak penulis untuk liputan bersama tentang Job Fair di UNY. Penulis mengangkat *angle* berita mengenai pelayanan pembuatan kartu kuning. Setelah liputan, penulis dan Kris kembali ke kantor untuk menulis naskah berita radionya. Penulis juga membuat naskah berita *online* lengkap dengan foto yang diambil saat liputan di UNY. Setelah diedit, penulis merekam suara untuk berita radio dan disiarkan pada Warta Prima pukul 17.00- 17.15 pada hari itu. Sorenya, penulis meliput latihan PSIM di lapangan Kridosono. Penulis meliput PSIM latihan dan menunjuk pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto, sebagai narasumber. Penulis juga meminta izin Erwan untuk mempublikasikan kegiatan latihan PSIM sebagai bukti liputan dan kelengkapan berita untuk *online*.

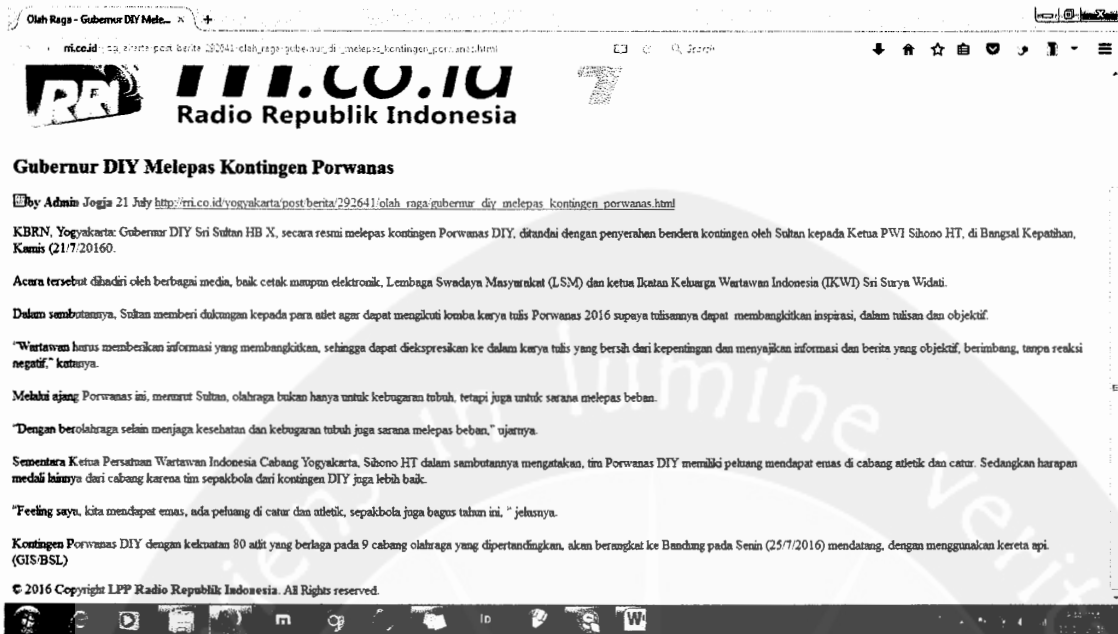
Di hari keempat tanggal 21 Juli 2016, Rosihan Anwar yang merupakan pembimbing KKL di RRI Pro 1 Yogyakarta, menyuruh penulis untuk meliput acara pelepasan kontingen Porwanas DIY oleh Sultan yang dilaksanakan pukul 09.00 WIB. Penulis langsung menuju Kantor Gubernur dan meliput pelepasan kontingen yang diadakan di Bangsal Kepatihan. Sesampainya di Bangsal Kepatihan, penulis bertemu dengan Ning Rumekso, salah satu wartawan senior olahraga di Pro 1 RRI Yogyakarta yang datang sebagai atlet perwakilan kontingen DIY. Penulis memilih Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Sihono HT selaku Ketua Persatuan Wartawan Indonesia, sebagai narasumber. Setelah liputan selesai, penulis menuju kantor untuk menulis naskah berita. Penulis menulis naskah berita radio dan *online* tentang latihan

PSIM yang diliput tanggal 20 Juli dan juga membuat naskah berita radio dan *online* tentang pelepasan kontingen oleh Sultan. Penulis meminta tolong Rosi untuk mengedit naskah radio dan meminta tolong kepada Bambang untuk mengedit naskah berita *online*-nya. Setelah naskah radio sudah diedit, penulis merekam suara untuk berita radio, dan memasukan *insert* hasil wawancara dengan narasumber untuk memperkuat berita.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.2. Berita tentang pelepasan atlet kontingen Porwanas DIY oleh KONI DIY.



Sumber: Data pribadi, 2016

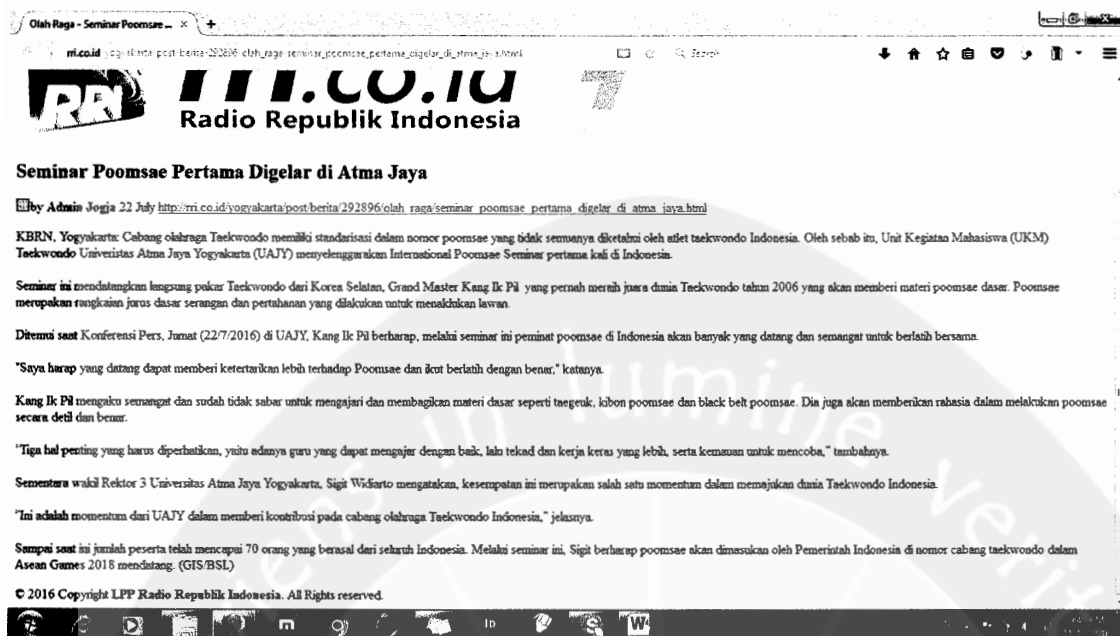
Gambar 3.3. Berita tentang pelepasan atlet oleh Sri Sultan HB X yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.



Sumber: Data pribadi, 2016

**Gambar 3.4. Berita tentang persiapan PSIM melawan Persibat Batang yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.**

Di hari kelima tanggal 22 Juli 2016, Rosi menyuruh penulis untuk meliput *press conference* seminar *poomsae* yang bertempat di ruang seminar UAJY. Saat liputan *press conference*, penulis memilih Grand Master Kang Ik Pil dan Sigit Widiarto selaku Wakil Rektor 3 UAJY sebagai narasumber. Acara *press conference* itu dihadiri beberapa wartawan dari media lokal Yogyakarta. Grand Master Kang Ik Pil adalah Grand Master Tae Kwon Do asli Korea Selatan, maka dihadirkan juga penerjemah. Setelah meliput *press conference*, penulis menuju kantor untuk menulis naskah berita radio dan *online*-nya. Proses *editing* naskah berita radio dan *online* dibantu langsung oleh Rosihan. Berita *online* tentang *press conference* seminar *poomsae* diserahkan ke Bambang untuk diedit lagi dan ditayangkan di *web*.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.5. Berita tentang seminar internasional Poomsae yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.

Di hari keenam tanggal 23 Juli 2016, penulis merekam suara untuk berita radio tentang *press conference* seminar *poomsae* yang sehari sebelumnya sudah dibuat naskahnya. Setelah merekam suara, penulis mengedit suara dengan memasukkan suara asli Grand Master Kang Ik Pil. Setelah proses *editing* suara sudah jadi, penulis meminta tolong Devi untuk mengedit. Audio *insert* suara Grand Master Kang Ik Pil berbahasa korea, maka Devi menyuruh penulis untuk merekam suara penulis membacakan terjemahannya dan akan diedit menimpa suara Grand Master Kang Ik Pil. Dia juga mengajarkan penulis bagaimana cara mengedit menggunakan dua audio yang berbeda. Proses *editing* menggabungkan dua audio yang berbeda merupakan hal yang

sulit, karena penulis harus mengatur suara agar pas dan enak didengar. Pada hari Minggu, tanggal 24 Juli 2016, penulis mendapat hari libur, karena warta olahraga hanya dari hari Senin sampai Sabtu.

## **2. Minggu Kedua (25 Juli-30 Juli 2016)**

Pada tanggal 25 Juli 2016, penulis mendapat tugas dari Ning Rumecko, salah satu wartawan senior olahraga di Pro 1 RRI Yogyakarta, untuk meliput perkembangan Porwanas dengan melakukan wawancara via telepon. Penulis memberi tahu Rosi selaku pembimbing untuk meminta ijin meliput perkembangan Porwanas dengan liputan via telepon, karena perhelatan Porwanas diadakan di Bandung, Jawa Barat. Dia memperbolehkan dan mengizinkan penulis liputan via telepon, dan meminta penulis untuk menghubungi Devi dalam membimbing penulis, karena saat itu Rosi tidak bisa datang untuk membimbing karena bertepatan dengan hari liburnya. Devi mengajarkan penulis untuk mengganti jalur telepon yang berada di ruangan kerja redaktur, lalu penulis dapat menelpon dari studio rekam yang langsung terhubung perekam di komputer agar mempermudah dalam proses rekam suara narasumber. Setelah penulis mewawancarai Janu Riyanto melalui telepon, secara otomatis suara narasumber terekam dalam komputer, lalu penulis menulis naskah berita radio, merekam suara untuk berita radio dan mengedit dengan memasukan suara rekaman Janu Riyanto saat diwawancarai



tadi. Devi membantu penulis untuk membimbing dan mengedit naskah beritanya. Penulis mengambil *angle* tentang keberangkatan atlet kontingen Porwanas menuju Bandung. Untuk berita keberangkatan atlet ini, penulis hanya menulis naskah berita radio, karena tidak bisa menjadi naskah berita *online* tanpa adanya bukti foto.

Pada hari kedelapan, tanggal 26 Juli 2016, penulis melakukan hal sama dengan hari sebelumnya, yaitu membuat berita dengan mewawancarai narasumber via telepon. Penulis melakukan hal sama seperti hari sebelumnya, yaitu mewawancarai Janu lewat telepon sambil merekam hasil wawancara yang terekam di komputer, menulis naskah berita radio, dan mengedit hasil rekaman beritanya. Penulis memilih *angle* tentang pembukaan Porwanas di Bandung. Setelah menyelesaikan berita pembukaan Porwanas, penulis mendapat tugas dari Rosi untuk meliput perbaikan stadion Mandala Krida. Sesampainya di lokasi, penulis tidak dapat melakukan wawancara, karena petugas sedang istirahat dan tidak diizinkan oleh keamanan disana untuk mewawancarai pekerjanya.

Pada hari kesembilan, tanggal 27 Juli 2016, penulis mendapat tugas liputan dari Rosi yaitu mewawancarai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman terkait acara Sleman Temple Run. Penulis menuju kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman untuk mewawancarai Safitri Nurmaladewi selaku Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Sleman. Penulis membuat dua berita dengan *angle* berbeda, *angle* berita pertama yaitu mengangkat tentang standarisasi pengadaan acara Sleman Temple Run, *angle* berita kedua yaitu mengangkat tentang *event* Sleman Temple Run secara keseluruhan. Setelah selesai wawancara, penulis juga mempublikasikan foto Safitri Nurmaladewi dan poster Sleman Temple Run. Penulis kembali ke kantor untuk menulis naskah berita radio dan *online* dari dua berita tentang Sleman Temple Run. Selama proses menulis naskah berita radio *online*, dan proses rekaman suara dan edit suara, penulis dibimbing oleh Rosi. Di hari itu, penulis hanya menyelesaikan berita *online* tentang Sleman Temple Run, sedangkan untuk berita radionya disiarkan untuk keesokan harinya. Selain berita tentang Sleman Temple Run, penulis juga menulis berita tentang hasil perolehan DIY di Porwanas. Penulis mewawancarai Janu Riyanto selaku Ketua kontingen Porwanas DIY via telepon. Untuk berita Porwanas ini, penulis hanya membuat naskah berita radionya.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.6. Berita tentang Sleman Temple Run yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.

Pada hari kesepuluh, tanggal 28 Juli 2016, penulis menyelesaikan berita radio tentang Sleman Temple Run yaitu merekem suara dan mengedit *insert* berita radionya. Setelah merampungkan berita radio Sleman Temple Run, penulis diberi tugas liputan oleh Devi untuk meliput tentang penutupan Pospeda (Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Daerah) di GOR Amongrogo. Penulis memilih Eka Heru Prasetya selaku Kepala Seksi Olahraga pada Balai Pemuda dan Olahraga (BPO DIY) sebagai narasumber, dan *angle* beritanya yaitu tentang Bantul sebagai juara umum Pospeda. Setelah selesai meliput, penulis kembali ke kantor untuk menulis naskah

beritanya. Penulis menulis naskah berita *online*-nya dulu untuk langsung diserahkan ke Bambang untuk diedit.

Di hari kesebelas, tanggal 29 Juli 2016, penulis merampungkan naskah berita radio tentang Pospeda yang diliput hari sebelumnya. Setelah menyelesaikan berita radio Pospeda, penulis meliput berita tentang standarisasi pelaksanaan Sleman Temple Run. Untuk berita standarisasi pelaksanaan Sleman Temple Run, naskah sudah jadi, penulis hanya merekam suara dan mengedit untuk memasukan *insert* hasil wawancara dengan Safitri Nurmaladewi.

Pada tanggal 30 Juli 2016, penulis meliput tentang penutupan dan pencapaian DIY di kancah Porwanas. Penulis melakukan wawancara via telepon dengan Janu Riyanto, lalu menulis naskah berita radio. Penulis tidak membuat berita *online* tentang penutupan dan pencapaian DIY di kancah Porwanas ini. Di tanggal 31 Juli 2016, penulis mendapat hari libur kerja.

### **3. Minggu ketiga (1 Agustus- 7 Agustus 2016)**

Pada tanggal 1 Agustus, penulis dan beberapa anak magang dari universitas lain melakukan pengajaran oleh Rosihan Anwar tentang penulisan naskah radio dan *online*. Penulis diajarkan kriteria penggunaan kata yang benar untuk naskah radio. Rosihan menjelaskan bahwa dalam naskah radio,

penulis dapat menggunakan kata-kata tidak baku dalam menjelaskan kejadian yang spektakuler. Penulisan naskah radio tidak harus baku dan dapat menggunakan kata-kata populer, tidak seperti naskah berita cetak maupun naskah berita *online*. Setelah menjelaskan mengenai naskah berita radio, Rosihan melanjutkan pengajaran mengenai naskah berita *online*. Setelah pengajaran, penulis kembali mendapat tugas liputan dari Devi untuk meliput pertandingan basket DBL (*Development Basketball League*) di GOR UNY. Penulis ditemani oleh Tika, salah satu anak magang dari UMY. Sesampainya di GOR, kami berdua tidak diperbolehkan masuk oleh panitia di sana, karena kami tidak memiliki surat tugas dari kantor. Oleh karena itu, kami berdua memutuskan untuk kembali ke kantor karena tidak dapat meliput DBL di hari itu.

Pada hari ke-14, tanggal 2 Agustus 2016, penulis meliput pertandingan basket DBL (*Development Basketball League*) di GOR UNY. Penulis meliput DBL dan menghubungi Dewi, salah satu wartawan Radar Jogja yang membantu akses penulis untuk liputan DBL. Di dalam GOR, penulis bertemu dengan Inaya, humas DBL series 2016 Yogyakarta yang mengizinkan penulis liputan. Penulis meliput pertandingan ketiga pada hari itu, yaitu pertandingan antara tim putri SMAN 1 Depok Sleman melawan tim putri SMAN 1 Banguntapan Yogyakarta. Penulis mengambil *angle* tentang kemenangan SMAN 1 Depok melawan SMAN 1 Banguntapan Yogyakarta, sedangkan Tika mengambil *angle* tentang 10 besar perlombaan tari DBL. Penulis

memilih pelatih SMAN 1 Depok dan tim kapten putri SMAN 1 Depok. Tidak lupa penulis mengambil dokumentasi foto selama pertandingan dan foto *full team*. Setelah meliput, penulis kembali ke kantor untuk menulis naskah radionya.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, penulis melapor ke Rosihan tentang hasil naskah berita radio dan *online* tentang liputan DBL hari sebelumnya. Setelah naskah berita radio sudah jadi, penulis merekam suara untuk dijadikan berita radio, setelah itu, penulis menyerahkan hasil rekaman untuk diedit redaktur. Setelah naskah berita *online* sudah jadi, penulis menyerahkannya ke Bambang untuk diedit dan dimasukkan ke *web*. Siangnya penulis melakukan liputan ke UMY tentang persiapan DC UMY (Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) menuju perlombaan internasional JOMC (Jember Open Marching Competition). Sesampainya di UMY, penulis bertemu dengan band director DC UMY untuk melakukan wawancara mengenai persiapan DC UMY. Penulis memilih *angle* tentang persiapan DC UMY dalam bertanding di JOMC.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.7. Berita tentang hasil pertandingan SMAN 1 Depok yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, penulis menyelesaikan naskah berita radio dan *online* tentang DC UMY yang diliput hari sebelumnya. Setelah selesai menulis naskah berita radio dan *online*-nya, penulis merekam suara untuk berita radio dan menyerahkan kedua naskah untuk diedit lagi oleh redaktur. Setelah diedit, berita *online* yang sudah jadi diserahkan ke Bambang untuk dimasukkan ke *web*. Sorenya, penulis melakukan liputan DBL dengan mengambil *angle* hasil pertandingan tim putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta melawan SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dan persiapan tim putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta dalam melawan SMA De Brito Yogyakarta. Penulis memilih

tim kapten dan pelatih tim putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta sebagai narasumber.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, penulis menulis naskah berita radio dan *online* mengenai hasil pertandingan tim putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta melawan tim putra SMAN 1 Kasihan Bantul dan persiapan tim putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta dalam melawan SMA De Brito Yogyakarta. Penulis menyelesaikan naskah berita radio dan *online* dibantu oleh Rosihan. Setelah selesai menyelesaikan dua berita tersebut, sorenya penulis melakukan liputan DBL lagi dan meliput pertandingan SMA Negeri 2 melawan SMA Negeri 2 Ngaglik. Penulis memilih Kuncoro Herisetyawan selaku pelatih SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai narasumber.

The screenshot shows a web browser window displaying a news article from RRI.co.id. The article title is "Drum Corps UMY Persiapkan Tim Menuju Jember Open Marching Competition". The text discusses the preparation of the Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY) for the Jember Open Marching Competition (JOMC) in September 2016. It mentions that DC UMY is a top-tier marching band in Yogyakarta and has participated in national competitions like the Grand Prix Marching Band (GPMB) and the Jember Open Marching Competition (JOMC). The article also notes that DC UMY has three divisions: brass, color guard, and drum corps. The author is identified as Eby Adnan Jogja, and the article was published on August 5, 2016.

Sumber: Data pribadi, 2016



Gambar 3.8. Berita tentang persiapan DC UMY yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.

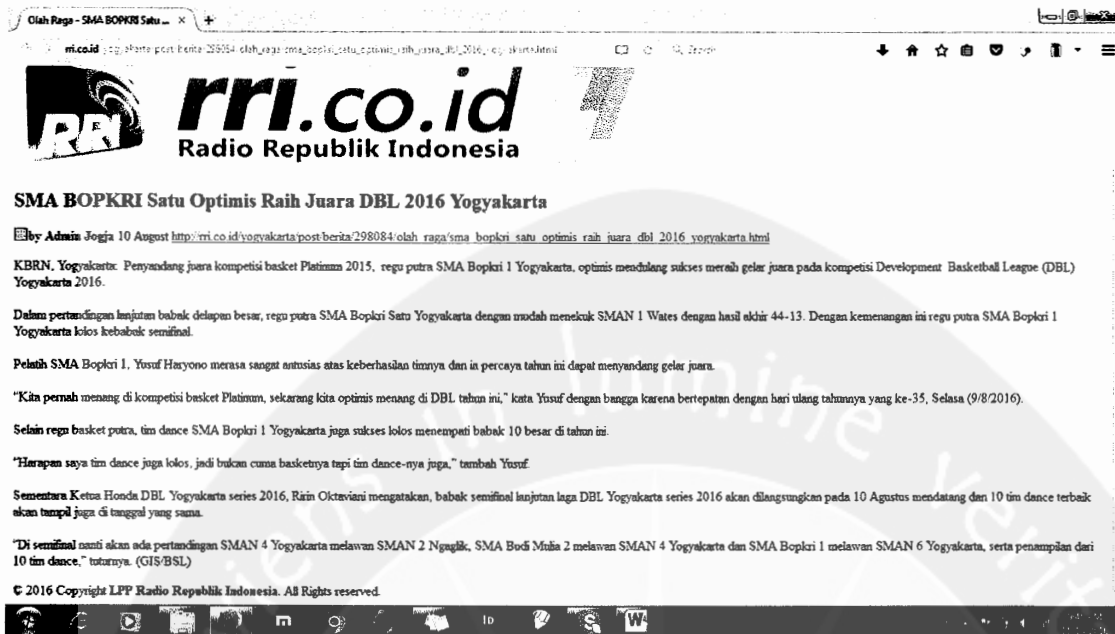
Pada tanggal 6 Agustus 2016, penulis menyelesaikan penulisan naskah berita radio di kantor dibantu oleh Rosihan dalam *editing*. Penulis hanya menulis naskah berita radio untuk berita tentang SMA Negeri 2 Yogyakarta melawan SMA Negeri 2 Ngaglik, yang sudah diliput hari sebelumnya. Pada tanggal 7 Agustus 2016, penulis mendapat hari libur dari kantor, tetapi penulis tetap harus meliput pertandingan perebutan delapan besar dalam laga DBL di GOR UNY. Selain meliput tentang delapan besar DBL, penulis juga meliput salah satu pertandingan tim putra SMA Negeri 6 Yogyakarta melawan tim putra SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan Ryan Triprahara selaku pelatih tim putra dijadikan narasumber.

#### **4. Minggu keempat (8 Agustus – 13 Agustus 2016)**

Pada tanggal 8 Agustus, penulis menulis berita radio tentang pertandingan SMA Negeri 6 Yogyakarta melawan SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam perebutan tempat delapan besar di DBL, dan hasil tim yang meraih tempat di delapan besar. Di sorenya, penulis kembali liputan DBL di GOR UNY, penulis meliput pertandingan SMA Negeri 6 Yogyakarta melawan SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penulis mengambil *angle* kemenangan SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai sejarah baru, dengan mewawancarai Ryan Triprahara selaku pelatih tim basket putra SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, penulis menyelesaikan naskah berita radio tentang kemenangan SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai sejarah baru. Pada sore harinya, penulis melakukan liputan DBL dengan *angle* tim basket putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta yang siap menjadi juara baru dengan narasumber Yusuf Haryono, selaku pelatih tim basket putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta, dan Ririn Oktaviani selaku humas acara DBL Yogyakarta series 2016.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, penulis menyelesaikan naskah berita radio dan *online* tentang SMA Bopkri 1 Yogyakarta yang lolos ke babak final. Berita *online* yang penulis buat, berhasil muncul di portal *online* RRI Yogyakarta. Sorenya, penulis kembali liputan DBL dengan mengangkat kemenangan tim basket putra dan putri SMA Negeri 4 Yogyakarta. Narasumber yang penulis pilih adalah Johan Palagan selaku pelatih tim basket putra putri SMA Negeri 4 Yogyakarta.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.9. Berita tentang kemenangan SMA Bopkri 1 yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, penulis menyelesaikan naskah berita radio dan *online* tentang tim basket putra dan putri SMA Negeri 4 Yogyakarta yang lolos ke babak final. Berita *online*-nya berhasil naik ke *website* RRI lengkap dengan foto. Pada tanggal 12 Agustus 2016, penulis mendapat tugas dari Devi untuk meliput persiapan PSIM mengikuti laga tandang di Purwodadi. Pelatih memilih Erwan Hendarwanto selaku pelatih PSIM untuk diwawancarai. Pada saat itu, Erwan tidak dapat ditemui langsung untuk diwawancara, karena itu penulis melakukan wawancara via telepon. Penulis membuat naskah berita radionya, dan berita langsung disuarakan di hari yang sama. Rosihan memberi

tugas liputan akhir kepada penulis yaitu meliput laga final DBL Yogyakarta dengan menulis dua naskah berita untuk radio dan *online*.

Pada tanggal 13 Agustus 2016, penulis melakukan liputan ke laga final DBL di GOR UNY. Laga final pertama yaitu laga basket putri SMA Stella Duce 1 melawan SMA Negeri 4 Yogyakarta, laga final terakhir yaitu laga basket putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta melawan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Tim yang meraih gelar juara DBL untuk putri yaitu SMA Stella Duce 1 dan untuk putra yaitu SMA Bopkri 1 Yogyakarta. Penulis memilih Maria Leony Elvaretta sebagai MVP (Most Valuable Player) untuk putri dan Agus Arjatzmoko selaku pelatih tim putri SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.10. Berita tentang Most Valuable Player tim putri DBL yang penulis tulis dan naik cetak di portal *online* RRI.



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.11. Berita tentang kemenangan SMA Stella Duce 1 di DBL.

No	Judul Berita	Tanggal
1	Kontingen Porwanas DIY Siap Bawa Pulang Medali Emas	19 Juli 2016
2	Gubernur DIY Melepas Kontingen Porwanas	21 Juli 2016
3	PSIM Bertekad Tampil Maksimal Hadapi Persibat Batang	21 Juli 2016
4	Seminar Poomsae Pertama Digelar di Atma Jaya	22 Juli 2016
5	Lari Bersama Sleman Temple Run Digelar Akhir Agustus	27 Juli 2016
6	SMAN 1 Depok Sleman Berpeluang Masuk Delapan Besar Development Basketball League	3 Agustus 2016
7	Drum Corps UMY Persiapkan Tim Menuju Jember Open Marching Competition	5 Agustus 2016
8	SMA Bopkri Satu Optimis Raih Juara DBL 2016 Yogyakarta	10 Agustus 2016
9	Maria Leony Elvaretta MVP DBL Tahun 2016	14 Agustus 2016
10	SMA Stella Duce 1 Juara DBL Yogyakarta	14 Agustus 2016

Sumber: Data Pribadi, 2016

Tabel 3.1. Berita penulis yang di-publish di portal *online* rri.co.id

<b>No</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Tanggal</b>
1	Para Atlet Bersiap Menuju Porwanas 2016	20 Juli 2016
2	Layanan Kartu Kuning Bagi Pelamar Pekerjaan	20 Juli 2016
3	Persiapan PSIM Melawan Persibat Batang	21 Juli 2016
4	Pelepasan Kontingen PWI DIY ke Porwanas 2016	21 Juli 2016
5	Seminar Poomsae Pertama Digelar di Atma Jaya	23 Juli 2016
6	Kontingen DIY Berangkat Menuju Bandung	25 Juli 2016
7	Porwanas Secara Resmi Dimulai	26 Juli 2016
8	Hasil Sementara DIY di Porwanas	27 Juli 2016
9	Berwisata Lewat Sleman Temple Run	28 Juli 2016
10	Bantul Menjadi Juara Umum Pospeda 2016	29 Juli 2016
11	Standard Penyelenggaraan Sleman Temple Run	29 Juli 2016
12	DIY Membuat Sejarah Baru dalam Porwanas	30 Juli 2016
13	SMAN 1 Depok Melangkah Ke Delapan Besar	3 Agustus 2016
14	Drum Corps UMY siap tanding di JOMC	4 Agustus 2016
15	SMA Bopkri 1 Bersiap Lawan SMA De Brito	5 Agustus 2016

16	SMAN 2 Yogyakarta Gugur dalam DBL	6 Agustus 2016
17	SMAN 6 Yogyakarta Raih Delapan Besar DBL	8 Agustus 2016
18	SMAN 6 Yogyakarta Raih Sejarah Baru	9 Agustus 2016
19	SMA Bopkri 1 Optimis Menjadi Juara Baru DBL	10 Agustus 2016
20	SMAN 4 Yogyakarta Siap Hadapi SMA Bopkri 1	11 Agustus 2016
21	PSIM Tandang Melawan Persipur Purwodadi	12 Agustus 2016
22	SMA Bopkri 1 Kembali Berlatih	16 Agustus 2016
23	SMA Stella Duce Juara DBL dan Melahirkan MVP	16 Agustus 2016

Sumber: Data pribadi, 2016

Tabel 3.2. Berita radio yang penulis tulis dan disiarkan di PRO 1 RRI Yogyakarta



## C. Analisis Kuliah Kerja Lapangan

### 1. Alur Pembentukan Berita

Tim redaksi di RRI Yogyakarta melakukan kegiatan alur pembentukan berita. kegiatan ini dilakukan di bidang pemberitaan yang berisi reporter, redaktur, dan kepala bagian pemberitaan. Langkah – langkah penulisan naskah untuk siaran radio/ televisi menurut Antonius Darmanto (1998) adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan :

1. Menentukan tema/ topik
2. Melakukan Riset Pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Menentukan tujuan program
5. Menentukan format acara

#### b. Tahap Penulisan

1. Pengumpulan materi

Memilih subjek permasalahan dan pembatasan subjek permasalahan.

2. Menyeleksi Materi

3. Merencanakan pesan.
4. Memilih gaya dan warna penulisan
5. Merencanakan alur penulisan

c. Pelaksanaan penulisan

Membuat sinopsis, membuat *treatment*, dan membuat *full script*.

d. Evaluasi dan penulisan kembali

1. Evaluasi
2. Penulisan kembali

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), radio RRI Yogyakarta melakukan tahap alur pemberitaan seperti tahap perencanaan, tahap penulisan, pelaksanaan penulisan. Di tahap perencanaan, redaktur dan reporter melakukan diskusi untuk menentukan tema, lalu reporter akan melakukan riset pendahuluan dan merumuskan masalah. Redaktur akan menentukan tujuan program dan format acara. Di tahap penulisan, reporter mengumpulkan materi di lapangan atau mencari narasumber untuk diwawancarai. Reporter dan redaktur akan berdiskusi kembali untuk menyeleksi materi, merencanakan pesan, memilih gaya dan warna penulisan, dan merencanakan alur penulisan. Untuk pelaksanaan penulisan dilakukan oleh reporter, dengan proses membuat sinopsis berita,

lalu membuat *treatment* (pemilihan *angle* berita), dan pembuatan *full script* berita. RRI Yogyakarta tidak melakukan proses evaluasi dan penulisan kembali. Hal yang belum dilakukan oleh redaksional radio di RRI Yogyakarta yaitu menyeleksi materi, tidak membuat *treatment*, tidak melakukan evaluasi dan penulisan kembali.

Dalam alur pemberitaan *online* rri.co.id, tahap perencanaan dilakukan lebih sederhana, yaitu redaktur dan reporter bersama-sama menentukan topik berita yang akan diliput, atau reporter berinisiatif untuk mencari berita sendiri tetapi tetap harus konsultasi dengan redaktur. Di tahap penulisan, reporter menulis naskah berita *online* lalu diserahkan ke redaktur untuk *editing* sebelum di-*publish* di *web*. Menurut Bambang Sulaksono (wawancara tanggal 6 Oktober 2016), menaikan berita melalui portal berita *online* RRI menggunakan Content Management System (CMS). CMS adalah aplikasi untuk mengatur portal *online* RRI, yang di dalamnya berisi kumpulan naskah berita yang nantinya akan diedit oleh redaktur dan bisa langsung di- *upload* di halaman *web*. Aplikasi CMS ini diakses dengan memasukkan *username* dan *password* dan hanya Bambang Sulaksono saja yang mengetahui *username* dan *password*-nya:

Reporter kirim naskah berita *online* nya lewat email redaksi RRI, *inbox email* itu terhubung dengan sistem CMS *web* RRI. Hanya saya yang bisa buka CMS karena pakai *username* dan *password* yang hanya saya tahu. (Bambang Sulaksono, wawancara tanggal 6 Oktober 2016)

## 2. Jurnalisme Online

Menurut Mark Deuze (1999, h.382-385) standar jurnalisme media *online* yaitu:

- a. Menawarkan *hyperlinks* kepada pengguna, materi latar belakang, konten dan data. Internet menawarkan beragam informasi secara *unlimited*, diawali dengan *headline* lalu akan ada tautan lain artikel-artikel terkait.

Penulis mengambil contoh berita yang di-*publish* rri.co.id pada tanggal 13 November 2016. Dari kelima berita, di bagian tubuh (isi) berita tidak terdapat *hyperlinks*.

### Peringatan Hari Diabetes Se-Dunia Di Yogya; Cegah Kebutaan Akibat Diabetes

Elby Munarib Sahana 13 November <http://www.rri.co.id/yogyakarta/post/berita/226897/kesehatan/peringatan-hari-diabetes-se-dunia-di-yogya-cegah-kebutaan-akibat-diabetes.html>

KBRN, Yogyakarta. Para ahli mengingatkan bahwa penyakit diabetes melitus bisa mengakibatkan komplikasi berupa kebutaan permanen yang disebut Retinopati Diabetika, padahal itu bisa dicegah.

Dokter Ahli Mata RSUP DR Sardjito dokter Bayu Sasongko PhD mengatakan, jumlah penderita diabetes di seluruh dunia saat ini mencapai sekitar 360 juta orang atau sekitar 8 persen dari total penduduk di dunia.

Seperiga diantara penderita diabetes tersebut mengalami komplikasi berupa kebutaan permanen yang disebut Retinopati Diabetika. Buta mata bisa dialami penderita diabetes yang sudah lama dan tidak menjaga kadar gula darah, tekanan darah, serta lemak darah.

Ditela peringatan Hari Diabetes se-Dunia di Tiki Nol Kilometer Yogyakarta Minggu (13/11/16) pagi, dokter Bayu mengajak para penderita diabetes agar segera melakukan screening atau pemeriksaan mata guna mencegah Retinopati Diabetik atau kebutaan permanen akibat diabetes.

"Mengingatkan kita semua, masyarakat terutama bahwa diabetes itu bisa menyebabkan kebutaan permanen. Padahal itu bisa diatasi, dicegah supaya tidak terjadi kebutaan sebetulnya tabah lanjut", jelas dokter Bayu Sasongko, PhD, di Tiki Nol Yogyakarta.

Menurut Dokter Bayu Sasongko, di DIY sendiri saat ini sebagian besar pasien diabetes yaitu 95 persen belum memeriksakan diri ke dokter ahli mata. Inilah sebabnya, angka kebutaan permanen di DIY relative tinggi akibat diabetes.

"Saat ini, dari data surveilans kami mengindikasikan bahwa apenderita DM (Diabetes Mellitus) itu 95 persen yang ada di Yogyakarta tidak pernah control ke dokter Mata. Sehingga angka kebutaan tinggi padahal kondisi itu sudah tidak bisa kita apa-apakan karena terlambat buta permanen", tambah dokter Bayu Sasongko.

Peringatan Hari Diabetes se-Dunia yang jatuh pada tanggal 14 November, hari Minggu (13/11/16) pagi diperingati oleh jajaran departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran UGM dan RSUP DR Sardjito bersama civitas akademika FK UGM, RS Mata DR Yap serta sejumlah komponen masyarakat lain dengan cara jalan sehat sepanjang jalan Malioboro.

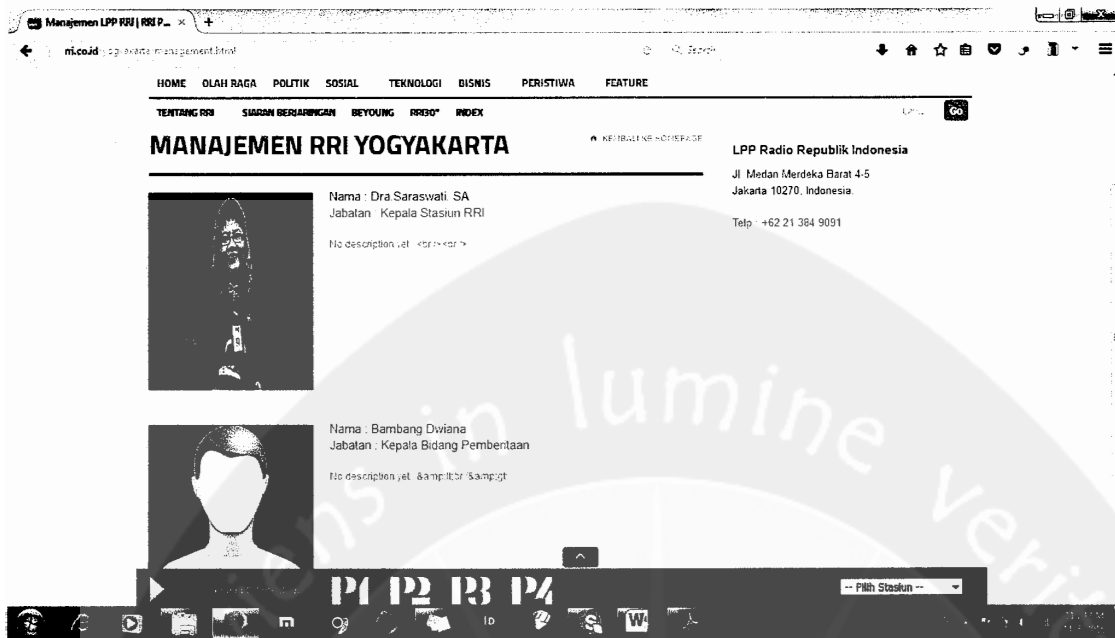
Di titik tol juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan screening mata gratis untuk warga masyarakat. Dokter ahli mata Prof. Suharjo ada kesempatan itu juga mengajak masyarakat mencegah kebutaan akibat diabetes.

"Bersama kita cegah kebutaan akibat diabetes. Keep moving, setiap saat kita harus banyak bergerak. Cegah komplikasi diabetes. Hindari kebutaan akibat diabetes. Makan teratur, gizi cukup", seru Prof. Suharjo.

Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.12. Bagian isi berita tidak ada *hyperlinks*.

- b. Memperbolehkan pembaca untuk melihat kembali proses reportase dan pengumpulan berita. Jurnalis yang sudah menulis berita di sebuah situs akan membuat tautan lain mengenai data-data terkait liputannya, tetapi



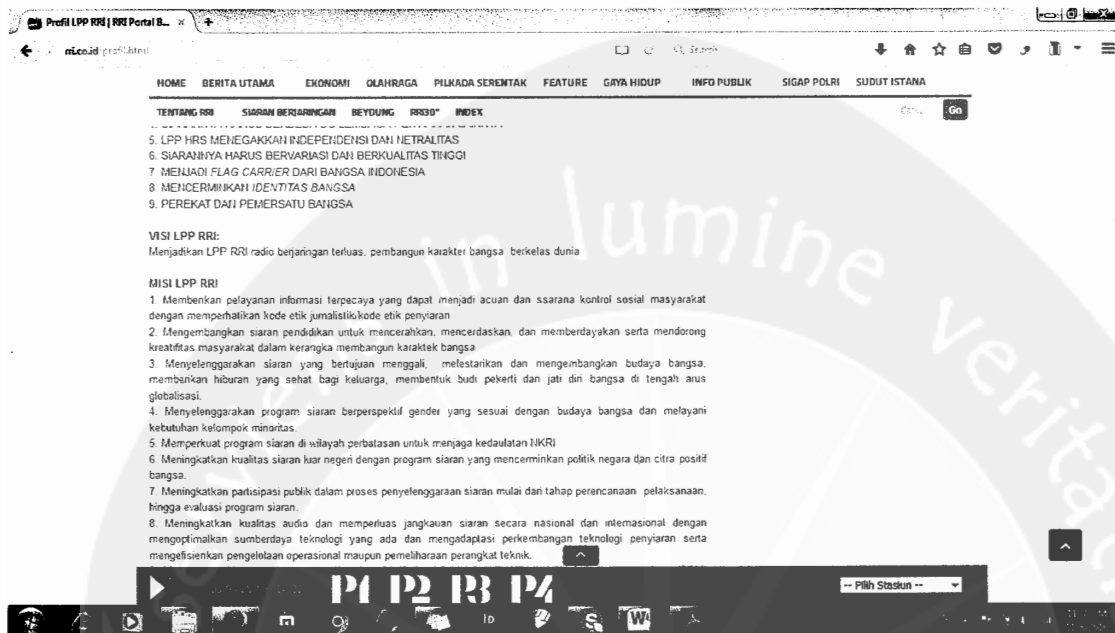
Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.13. Halaman “Tentang RRI” yang berisi Manajemen RRI Yogyakarta.



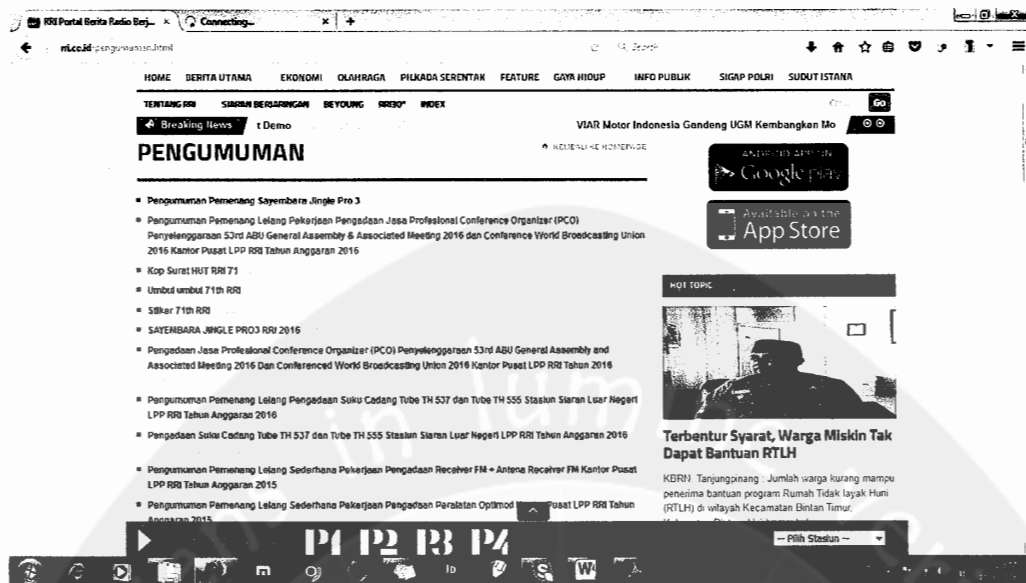
Sumber: Data pribadi, 2016

**Gambar 3.14. Halaman “Tentang RRI” yang berisi profil sejarah singkat Radio Republik Indonesia.**



Sumber: Data pribadi, 2016

**Gambar 3.15. Halaman “Tentang RRI” yang berisi profil visi dan misi LPP RRI.**



Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.16. Halaman “Tentang RRI” yang berisi pengumuman tentang acara-acara RRI Yogyakarta.

- d. Selalu membalas *email* pembaca. Hal yang harus ditekankan adalah: setiap *email* yang masuk dari pembaca harus secepatnya dibalas.

Penulis mengambil contoh berita yang di-*publish* rri.co.id pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, penulis tidak melihat adanya komentar dari pembaca.

Dari empat poin karakter jurnalisme *online*, portal *online* rri.co.id hanya memenuhi satu poin di kategori pemenuhan adanya konten “Tentang RRI” yang berisi Manajemen RRI, Profil RRI, Pusdatin, dan Pengumuman. Kesimpulannya, portal *online* rri.co.id belum melakukan praktek jurnalisme *online* dengan benar.

### 3. Teknik Penulisan Berita

Beberapa ragam berita menurut Ashadi Siregar (1998, h.154 - 159) dapat digolongkan menjadi:

#### a. Berita langsung (*straight news*)

Berita langsung digunakan untuk menyampaikan kejadian-kejadian penting yang secepatnya perlu diketahui oleh pembaca. Aktualitas merupakan unsur penting untuk berita langsung.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, ada tujuh berita langsung (*straight news*).

#### Dialog Pemuda Indonesia-Amerika Tentang Upaya Wujudkan Masyarakat Inklusif

By: Murnasih Sahaana 14 November <http://rii.co.id/yogyakarta/post/berita/327341/sosial-dialog-pemuda-indonesiaamerika-tentang-upaya-wujudkan-masyarakat-inklusif.html>

KBRN, Yogyakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta dan DR Mason Global di Washington D.C. Senin (14/11/16) menyelenggarakan dialog tentang upaya mewujudkan masyarakat inklusif yang memberikan akses sama kepada para penyandang disabilitas, di Pusat Rehabilitasi Yaldkuun Yogyakarta.

DR Shazia Siddiqi, penyandang tuli dari jaringan tuna rungu yang mengalami kekerasan di Amerika mengatakan kepada RRI melah seorang penerjemah, sudah banyak capaian dalam mewujudkan masyarakat inklusif di negaranya tetapi masih perlu perjuangan lebih lanjut.

"Tentu saja masih banyak yang harus dilakukan, misalnya tidak selalu tersedia bahasa isyarat untuk penyandang tuli", tegas Shazia tentang perjuangan kelompok difabel untuk mewujudkan masyarakat inklusif di Amerika Serikat.

Sementara itu DR Asih Mason dan Mason Global mengatakan, Indonesia bisa mewujudkan masyarakat inklusif lebih cepat daripada Amerika.

"Memang Indonesia masih di belakang sekarang, tetapi Amerika juga terbelakang dalam mewujudkan masyarakat inklusif 50 tahun lalu. Indonesia tidak perlu waktu selama itu untuk mewujudkan masyarakat inklusif, bisa belajar dari Amerika. Apalagi saya lihat masyarakat Indonesia dan pemerintah berkomitmen mewujudkan masyarakat inklusif", papat DR Mason.

Risawati Utami, pegiat hak difabel yang kini terpilih sebagai pakar independen untuk difabel di PBB mewakili Indonesia mengatakan, untuk mewujudkan masyarakat inklusif di Indonesia perlu tokoh yang memiliki visi jelas dan komitmen kuat kelompok difabel.

"Tidak hanya bottom-up tetapi juga top-down, artinya harus ada tokoh yang menginisiasi baik di top-down maupun di bottom-up ini jadi ketemu di tengah gitu. Di bottom-up harusnya kelompok difabel sendiri yang proaktif untuk melakukan perubahan. Kalau yang di top-down harus ada pemimpin yang memiliki visi itu dan kebijaksanaan yang jelas", kata Risawati Utami terkait upaya mewujudkan masyarakat inklusif di Indonesia.

Dialog pemuda Indonesia dan Amerika Serikat tersebut merupakan tindak lanjut pertemuan kepemimpinan pemuda antara 2 negara. Dialog dan workshop juga akan diselenggarakan di Jakarta dan Bandung serta Kementerian Sosial (MUNBSL).

© 2016 Copyright LPP Radio Republik Indonesia. All Rights reserved.

Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.17. Contoh berita langsung (*straight news*).



b. Berita ringan (*soft news*)

Berita ringan tidak mengutamakan unsur penting yang hendak diberitakan, melainkan sesuatu yang menarik.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, ada dua berita ringan (*soft news*).

**Pentas Wayang Orang Lakon "Gatokaca Rante" Di Auditorium RRI Gejayan Jogja**

By Budi Vilianto 14 November <http://ri.co.id/yogyakarta/post/berita/327355-seri-budaya-pentas-wayang-orang-lakon-gatokaca-rante-di-auditorium-rri-gejayan-jogja.html>

KBRN, Yogyakarta : Wayang Orang Tresna Budaya Mamsagal yang dipimpin oleh seniman Yati Pesek alias Nyai Mas Ayu Wafitodiningrum, per- 10 Juni 2016 menyatu dengan Sanggar Seni Gita Gilang pimpinan Gita Gilang, menggelar Pentas Wayang Orang dengan lakon "Gatokaca Rante" pada Rabu petang, (16 11 16), di Auditorium RRI Affandi-Gejayan Yogyakarta.

Diselesa-lah latihan bertempat di Pendopo Nologaten Sleman. Senin sore (14 11 16), Sutadara penuntasan M. Pardiman kepada RRI memutarikan secara singkat synopsis lakon "Gatokaca Rante" tersebut. Disampaikan, ksatria Gatokaca dituduh telah membunuh seseorang karena pada tubuh korban ditemukan senjata pasaka milik Gatokaca, yang telah hilang dicuri. Sebagai tertuduh maka Gatokaca dirantai dan diberi tenggang waktu 40 hari untuk bisa menemukan pelaku yang sesungguhnya, tanpa diberi makan, hanya boleh minum yang disuapi isterinya melah corong terbuat dari dam yang ditancapkan dimulutnya.

Hingga secara kebetulan isteri Gatokaca bertemu wanita yang adalah isteri sosok yang telah terbunuh dan diculik oleh sang pembunuh untuk dijadikan isteri, namun berhasil melarikan diri. Saat pertemuan kedua perempuan itu, sang pembunuh memerangi mereka berdua dan merasa senang mendapatkan dua wanita sekaligus. Namun isteri Gatokaca berhasil kabur dan menceritakan peristiwanya yang membuat Gatokaca melah emosinya, seketika kesaksiannya muncul sehingga rantai yang melilit tubuhnya berpatahan dan bergegas mencari sang pembunuh. Akibat pelakunya berhasil dirangsang oleh Gatokaca dan diterakikan kepadanya Raja sehingga dirinya terbebas dari dakwaan keji.

"Sebenarnya cerita yang aseliya itu "Poncowolo Kromo" karena didalam naskah ini yang terkena perkara itu si Gatokaca-nya, jadi yang ditampakkan itu Gatokaca Rante, karena dia nanti mencari si pembunuh Poncowolo itu dengan dirantai. Irit mengingatkan kelabihan. Jadi seseorang itu kalau punya senjata jangan dilekalkan di sembarang tempat yang mudah diraih orang lain, soalnya Poncowolo mati itu karena pasaka Kelorobah milik Gatokaca yang dicuri, lantas digunakan untuk membunuh orang, makanya yang menjadi terdakwa Gatokaca", ungkap Pardiman.

Dalam pada itu Pimpinan Proyek: Gita Gilang ketika dikonfirmasi RRI tentang eksistensi Wayang Orang di era kekinian menyebutkan bahwa itu Wayang Orang itu sangat lengkap, bisa menari, bisa bermain ketoprak, bisa main teater hingga Ontowacano atau menguasai budaya tuha. "Pardiman dan Yati Pesek, mereka itu penari Wayang Orang otodidak, sedangkan sekolah resmi juga mengajarkan hal serupa, diantara keduanya pasti ada perbedaan, ketika hal itu digabungkan menjadi satu di panggung dengan kemasan yang baru, banyak manfaat yang bisa didapat terutama bagi mahasiswa jurusan Seni Tari, karena sesungguhnya mereka juga ingin tahu tentang Wayang Orang yang dilakukan oleh para eupa atau tokoh tari otodidak seperti Pardiman dan Yati Pesek, maka siswa saya ini antusias sekali untuk menerima ilmu dari keduanya", ujar Gita Gilang disela-sela latihan penuntasan.

Pagelaran Wayang Orang berdurasi dua jam dengan Lakon "Gatokaca Rante" tersebut melibatkan 54 penari yang sebagian besar adalah penari belia dengan Bintang Tamu Gareng Rakasivi, dibarengi Pimpinan Yati Pesek, Penulis Naskah merangkap Sutradra M. Pardiman, Penata Irian Joko Suseno dan Penata Artistik Sinarjo. (Bud)

Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.18. Contoh berita ringan (*soft news*).

c. Berita kisah (*feature*)

Berita kisah adalah tulisan mengenai kejadian yang dapat menyentuh perasaan, ataupun yang menambah pengetahuan pembaca lewat penjelasan rinci, lengkap, serta mendalam.

Penulis mengambil contoh *feature* yang di-*publish* di portal online rri.co.id di bulan Maret berjumlah empat berita.

## Penjaga Monumen Satu Maret Tak Pernah Terima Gaji

By Wahyu Wibowo 1 March <http://rri.co.id/yogyakarta/post/berita/253022/feature/penjaga-monumen-satu-maret-tak-terima-gaji.html>

KBRN, Yogyakarta : Tanggal 1 Maret yang jatuh pada hari ini diperingati sebagai peringatan Serangan Umum 1 Maret yang terjadi di Yogyakarta pada tahun 1949. Ada sebuah tempat bersejarah di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki peran penting dalam peristiwa tersebut yaitu Monumen Stasiun Radio Auri.

Dari tempat tersebut untuk pertama kalinya berita tentang serangan umum 1 maret disiarkan secara rahasia hingga ke seluruh dunia. Meski sudah puluhan tahun, rumah sederhana tersebut kini masih terawat dengan baik berkat seorang juru rawat yang secara sukarela merawat salah satu saksi bisu sejarah tersebut selama 27 tahun.

Menurut juru rawat monumen stasiun radio auri pc-2 Sunario, lokasi ini baru dua kali dipugar mengingat kondisinya sebelumnya yang cukup memprihatinkan. Kini setelah dipugar jumlah kunjungan ke museum cukup meningkat terlebih para pelajar yang banyak berkunjung menjelang peringatan serangan umum 1 maret seperti sekarang ini.

Sunario yang telah merawat monumen stasiun radio auri pc-2 sejak 27 tahun silam mengaku merawat saksi bisu sejarah ini secara sukarela (tanpa sepeserpun mendapatkan penghargaan dari pemerintah). Honorinya sebagai karyawan tata usaha sebuah sekolah sebesar 500 ribu rupiah dia rasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perawatan monumen, namun tekadnya untuk terus melestarikan bangunan Bersejarah ini membuatnya terus mengabdikan.

"dari pemerintah gak ada, ini sukarela saya, swadaya saya sendiri, setiap satu tahun sekali dari Au kesini, sudah undangan dari pemerintah Gunungkidul ada bantuan minimal tiap triwulan," harapnya.

Kini didalam rumah terdapat sejumlah foto pahlawan kemerdekaan pada saat menggunakan radio pc-2, diantaranya foto Boedidjo sebagai pengagang stasiun radio auri, komodor udara Abdurrahman Saleh yang mengoperasikan radio serta sejumlah foto yang menunjukkan kondisi stasiun radio auri pc-2 pada jaman dahulu.

Dari stasiun radio darurat di desa Banaran Kidul Piyen Gunungkidul inilah untuk pertama kalinya berita tentang serangan umum 1 maret 1949 disiarkan secara rahasia melalui stasiun-stasiun radio auri dan diteruskan hingga ke markas PBB di Washington DC Amerika Serikat.

Dengan kondisi monumen yang terawat dengan baik, kini setiap menjelang 1 Maret puluhan pelajar dan masyarakat umum banyak berkunjung di monumen radio auri pc-2 Desa Banaran Kidul Piyen Gunungkidul (WIB BSL)

Sumber: Data pribadi, 2016

Gambar 3.19. Contoh berita kisah (*feature*)

### d. Laporan mendalam (*indepth report*)

Laporan mendalam digunakan untuk menuliskan permasalahan secara lebih lengkap, mendalam, dan analitis.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, tidak ada laporan mendalam (*indepth report*).

Kesimpulannya dari sembilan berita di portal *online* rri.co.id, tujuh berita yaitu berita langsung (*straight news*) dan dua berita yaitu berita ringan (*soft news*). Untuk berita *feature*, penulis menyimpulkan portal *online* rri.co.id hanya *publish* satu berita dalam satu bulan, karena untuk bulan Oktober hanya ada dua berita *feature*. Penulis tidak menemukan adanya laporan mendalam (*indepth*) yang di-*publish*.

Tahap selanjutnya yaitu mengenali struktur tulisan. Struktur tulisan tidak jauh dengan kerangka tulisan yang disusun dengan baik agar dapat menyampaikan berita dengan tepat. Struktur tulisannya adalah sebagai berikut:

a. Judul

Beberapa tuntutan dalam menulis judul berita menurut Sedia Willing Barus (2010, h.67):

1. Tulis sesingkat mungkin dengan maksimal dua belas kata.

Sembilan judul berita yang di-*publish* di portal *online* rri.co.id pada tanggal 22 November 2016 adalah:

*Akui Seribu Pelangi untuk Karyawan Sarihusada Generasi Mahardika*

*Tim Fakultas Hukum UGM Juara Umum Kompetisi Arbitase Semu Tingkat Dunia 2016*

*Undang-Undang Keistimewaan DIY Perlu Dimoratorium*

*Penyusunan Raperdais Pertanahan Gunakan Aturan Hukum Kolonial Belanda*

*Kemempora Gelar Pelatihan Panahan*

*Dekatkan Buku Pada Masyarakat Untuk Meraih Sukses*

*Julukan Baru untuk Klaten “Kabupaten Penangkar Burung Nasional”*

*KPU DIY Gelar Deklarasi Damai Pilkada*

*Provinsi DIY Melebihi Target Melek Aksara*

Dari kesembilan berita di atas, rata-rata menggunakan 4-8 kata.

2. Tetapkan ekonomi kata selama tidak menyalahi kaidah berbahasa dan mengubah makna kata atau tulisan.

Dari judul *Kemenpora Gelar Pelatihan Panahan*, semua kata memenuhi kaidah berbahasa yang baik dan judul tidak bermakna negatif.

3. Harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar, atau ulasan.

Dari judul *Kemenpora Gelar Pelatihan Panahan*, yang mengadakan pelatihan adalah Kemenpora bukan menurut pandangan wartawan yang menulis berita tersebut.

4. Tidak menggunakan kalimat tanya, sebab kalimat tanya tidak faktual dan tidak objektif.

Judul berita di portal *online* rri.co.id semuanya tidak menggunakan kalimat tanya, contohnya:

*Akui Seribu Pelangi untuk Karyawan Sarihusada Generasi Mahardika*

*Tim Fakultas Hukum UGM Juara Umum Kompetisi Arbitrase Semu Tingkat Dunia 2016*

*Undang-Undang Keistimewaan DIY Perlu Dimoratorium*

*Penyusunan Raperdais Pertanahan Gunakan Aturan Hukum Kolonial Belanda*

*Kemenpora Gelar Pelatihan Panahan*

*Dekatkan Buku Pada Masyarakat Untuk Meraih Sukses*

*Julukan Baru untuk Klaten “Kabupaten Penangkar Burung Nasional”*

*KPU DIY Gelar Deklarasi Damai Pilkada*

*Provinsi DIY Melebihi Target Melek Aksara*

5. Mengandung faktor keluarbiasaan, menarik, dan boleh berisi hal yang menegangkan tetapi tidak membohongi pembaca.

Penulis mengambil contoh berita yang di-publish tanggal 22

November 2016 berjudul *Provinsi DIY Melebihi Target Melek Aksara*.

Judul ini terlihat menarik karena informasi yang mengambil *angle* dari kesuksesan DIY yang melebihi target, dan didukung oleh narasumber yang membenarkan pernyataan tersebut.

6. Gunakan kalimat aktif yang mengandung kata kerja supaya terkesan dinamis, 'gerak' dan hidup.

Judul dari berita di portal *online rri.co.id* yang di-publish tanggal 22 November 2016 belum menggunakan kalimat aktif, contoh beritanya yaitu:

*Akui Seribu Pelangi untuk Karyawan Sarihusada Generasi Mahardika*

*Tim Fakultas Hukum UGM Juara Umum Kompetisi Arbitase Semu*

*Tingkat Dunia 2016*

*Undang-Undang Keistimewaan DIY Perlu Dimoratorium*

*Penyusunan Raperdais Pertanahan Gunakan Aturan Hukum Kolonial*

*Belanda*

*Kemenpora Gelar Pelatihan Panahan*

*Deatkan Buku Pada Masyarakat Untuk Meraih Sukses*

*Julukan Baru untuk Klaten “Kabupaten Penangkar Burung Nasional”*

*KPU DIY Gelar Deklarasi Damai Pilkada*

*Provinsi DIY Melebihi Target Melek Aksara*

Kesimpulannya rata-rata judul berita ditulis singkat yaitu berkisar 4-8 kata. Judul berita berbentuk pernyataan bukan pertanyaan, tetapi salah satu kriteria yang belum ada yaitu judul berita sebagian besar menggunakan kalimat pasif.

b. Teras

Menurut Ashadi Siregar (1998, h.165-166) teras berita untuk berita langsung umumnya dikenal sebagai berikut:

1. *What lead*

Menonjolkan hal pokok atau hal terpenting dalam berita.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, ada satu berita yang menggunakan *what lead*, contohnya:

Pemerintah Kabupaten Bantul tahun ini menyiapkan pembangunan 11 unit gazebo senilai Rp 130 juta, sebagai tempat usaha warga di kawasan Zona Inti Gumuk Pasir.

2. *Who lead*

Menonjolkan siapa yang berperan di dalam suatu peristiwa.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, ada empat berita yang menggunakan *who lead*, contohnya:

Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah mengeluarkan tujuh butir pernyataan sikap, Rabu (16/11/2016) siang, terkait proses hukum yang sedang berjalan atas kasus penistaan agama dengan tersangka Gubernur non aktif DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama.

3. *When lead*

Menonjolkan kapan suatu peristiwa (akan) terjadi.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *when lead*.

4. *Where lead*

Menonjolkan nama tempat di mana suatu peristiwa (akan) terjadi

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *where lead*.

5. *Why lead*

Menonjolkan mengapa suatu peristiwa (akan) terjadi.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, ada satu berita yang menggunakan *why lead*, contohnya:

Tata kelola arsip di Kabupaten Sleman layak dijadikan percontohan nasional karena dari aspek manajemen, pembinaan dan sumberdaya manusia pengelola arsip sudah relatif baik.

#### 6. *How lead*

Menonjolkan bagaimana suatu peristiwa (akan) terjadi.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, ada satu berita yang menggunakan *how lead*, contohnya:

Melalui Operasi Zebra Progo 2016, Polda DIY bertekad menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan juga korban jiwa selama operasi berlangsung di Yogyakarta.

Beberapa contoh penulisan teras yang lain menurut Ashadi Siregar (1998, h.162) :

##### 1. *Summary lead*

Ringkasan masalah yang hendak disampaikan.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *summary lead*.

##### 2. *Narrative lead*

Menggunakan cara bertutur, seperti gaya penulisan fiksi.



Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *narrative lead*.

3. *Descriptive lead*

Ditulis dengan maksud untuk mencoba menggambarkan sesuatu lewat uraian rinci.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *descriptive lead*.

4. *Quotation lead*

Kalimat yang mengandung kutipan langsung ucapan seseorang.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, ada satu berita yang menggunakan *quotation lead*, contohnya:

Peneliti Penyu dari Universitas Ahma Dahlan (UAD) Yogyakarta Agung Budiantoro membenarkan, musim kemarah basah yang terjadi tahun ini, berpengaruh signifikan terhadap penetasan telur penyu pada sarang semi alami di Pantai Selatan Jawa

5. *Question lead*

Menggunakan pertanyaan (tidak perlu dijawab atau dijawab sendiri oleh penulis) untuk menggugah minat pembaca.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *question lead*.

6. *Direct address lead*

Kalimat pernyataan, sehingga seolah-olah penulis sedang berbicara kepada pembaca

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *direct address lead*.

7. *Teaser lead*

Kalimat yang mengusik pembaca.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *teaser lead*.

8. *Freak lead*

Kalimat kocak atau aneh, sehingga dianggap akan memikat pembaca.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *freak lead*.

9. *Contrast lead*

Kalimat yang mengandung pertentangan.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Dari delapan berita, tidak ada satupun yang menggunakan *contrast lead*.

Dari kedelapan berita tersebut satu berita menggunakan *what lead*, satu berita menggunakan *how lead*, dan empat berita menggunakan *who lead*, satu berita menggunakan *why lead*, dan satu berita menggunakan *quotation lead*. Kesimpulannya semua jenis berita di portal online rri.co.id cenderung menggunakan *what lead* dan *who lead*. Jenis teras seperti *summary lead*, *narrative lead*, *descriptive lead*, *question lead*, *direct message lead*, *teaser lead*, *freak lead*, dan *contrast lead*, tidak digunakan dalam berita di portal online rri.co.id. *When lead* dan *where lead* digunakan hanya satu atau dua berita.

c. Tubuh

Menurut Sedia Willing Barus (2010, h.79) tubuh berita adalah bagian pengembangan dari teras atau keterangan lebih lanjut dari teras. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 16 November 2016. Salah satu beritanya berjudul “Lomba Panahan Tradisional Gaya Mataram Digelar di Klaten”, beritanya seperti berikut:

KBRN, Yogyakarta: Ratusan atlet panahan dari berbagai daerah mengikuti lomba Panahan tradisional Gaya Mataram Sismadi Cup Ke-XVI di lapangan Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Klaten, Rabu (16/11/2016).

Ratusan atlet panahan gaya tradisional tersebut, datang dari DIY, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Banten, Lampung, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Seluruh atlet yang tampil mengenakan pakaian adat Jawa.

Ketua Panitia Panahan, Nawawi kepada wartawan mengatakan, lomba panahan tradisional gaya mataram, total diikuti 130 peserta dari berbagai daerah dan lomba ini digelar dalam rangka perayaan Yaqowiyu.

“Setiap peserta bermain dalam 20 rambahan, masing-masing 4 kali anak panah sehingga setiap pemain mempunyai kesempatan memanah sebanyak 80 kali,” terang Nawawi.

Sementara Ketua Perpani Klaten, Ardana menyambut baik lomba panahan kelompok panahan tradisional ini. Ardana menambahkan, pihaknya akan terus mendorong kepada para atlet panahan tradisional untuk meningkatkan semangat berlatih.

Lomba panahan tradisional Gaya Mataram ke-XVI tersebut merebutkan hadiah 3 unit sepeda motor, uang pembinaan, dan piala (YON/BSL).

Dari contoh berita di atas, penulis menyimpulkan bahwa tubuh (isi berita) adalah penjabaran dari teras (*lead*) berita. *Lead* berita di atas yaitu tentang ratusan atlet panahan dari berbagai daerah mengikuti lomba Panahan tradisional Gaya Mataram, maka tubuh berita di atas berisi tentang siapa saja yang mengikuti perlombaan dan wawancara dengan salah satu panitia dari perlombaan tersebut.

d. Penutup tulisan.

Menurut Ashadi Siregar (1998, h.150) ada beberapa cara menyusun penutup suatu tulisan, yaitu:

a. Penutup klimaks

Menempatkan masalah terpenting yang hendak di kemukakan oleh penulis pada akhir tulisan.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 22 November 2016. Dari sembilan berita, tujuh berita menggunakan penutup klimaks, contohnya:

“Tuna aksara di provinsi DIY ini tidak ada lagi ditingkat siswa, namun berada pada rata-rata usia 55 tahun hingga 59 tahun,” ujar Baskoro. (FIT/BSL)

b. Penutup menggantung

Menyajikan penutup yang tidak menyimpulkan apa-apa.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 22 November 2016. Dari sembilan berita, dua berita yang menggunakan penutup menggantung, contohnya:

Acara bedah buku yang diprakarsai oleh RRI Yogyakarta merupakan kerjasama dengan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kulon Progo, Agromedia, serta perpustakaan Desa Sidodadi. (HAR/BSL)

c. Penutup bertanya

Ditulis dalam bentuk pertanyaan, yang sesungguhnya tidak membutuhkan jawaban.

Penulis mengambil contoh dari berita yang di-*publish* pada tanggal 22 November 2016. Dari sembilan berita, tidak ada berita yang menggunakan penutup bertanya.

Kesimpulannya semua berita di portal *online* rri.co.id cenderung menggunakan penutup klimaks, hanya sedikit berita yang menggunakan penutup menggantung, dan tidak ditemukan berita yang menggunakan penutup bertanya.

Teknik dasar untuk menulis berita di media *online* menurut Muhammad Susilo dalam <http://www.bbc.co.uk/academy/indonesian/how-to/writing/article/art20140328130546629> (diakses tanggal 24 April 2016 pukul 23:04 WIB):

1. Makin pendek makin baik

“Intinya adalah untuk perangkat *mobile*, berita yang Anda tulis harus pendek. Di BBC Indonesia biasanya berita untuk *mobile* ini terdiri atas 150 kata,” kata Susilo, wartawan BBC Indonesia. Setiap berita maksimal berisi 150 kata, yang terbagi atas 4 sampai 5 paragraf.

Penulis mengambil contoh berita yang di-*publish* pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, tidak ada berita yang berisi di bawah 150 kata. Berita pertama dengan judul *Pentas Wayang Orang*

*Lakon "Gatotkaca Rante" di Auditorium RRI Yogyakarta* berisi 451 kata. Berita kedua berjudul *Dialog Pemuda Asia-Amerika Tentang Upaya Wujudkan Masyarakat Inklusif* berisi 290 kata. Berita ketiga berjudul *Proyek Pasar Angkrusari Bantul Diduga Gunakan Pasir Ilegal* berisi 232 kata. Berita keempat dengan judul *Opini WTP Tidak Menjamin Bebas Korupsi* berisi 181 kata. Berita kelima dengan judul *Soal Penambangan Liar Gumuk Pasir, Aparat Dianggap Teledor* berisi 209 kata. Berita keenam dengan judul *Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan di Kulon Progo Gunakan Pola Baru* berisi 182 kata,. Berita ketujuh dengan judul *Federasi Panjat Tebing Indonesia Menggelar Pelatihan Tingkat Nasional di Yogyakarta* berisi 200 kata. Berita kedelapan dengan judul *Warga Terdampak Pembangunan Bandara Kulon Progo Mendapatkan Pelatihan Wirausaha* berisi 229 kata. Berita kesembilan dengan judul *Fashion Hijab Terbesar di Jogja-Jateng "Hijabmorfosa" di Gedung JEC* berisi 212 kata.

## 2. Sederhana

Sebagian besar pengguna telepon genggam membaca berita melalui layar kecil, jadi Anda sebaiknya memakai bahasa yang sederhana yang mudah dibaca dan dimengerti. Kosa kata yang sederhana juga akan membantu, ketika Anda berbicara dengan pembaca global.

Penulis mengambil contoh berita berjudul *Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan di Kulon Progo Gunakan Pola Baru yang di-publish* tanggal 14 November 2016, isi beritanya yaitu:

Ratusan warga di wilayah kecamatan Kokap Kulon Progo menerima bantuan program keluarga harapan dari Pemerintah, Senin (14/11/2016).

Mereka berkumpul di pendopo kecamatan Kokap Kulon Progo untuk menerima jatah bantuan dengan harapan melalui bantuan tersebut kesejahteraan warga akan meningkat.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kulon Kulon Progo, Eko Pranyoto mengatakan, dimulai sejak pencairan tahap ketiga tahun ini, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mulai disalurkan secara non tunai. Lewat layanan ini, warga dapat mengakses bantuan PKH melalui layanan keuangan dari bank rekanan dengan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Pola ini diharapkan akan membuat masyarakat lebih bijak/ dalam mengelola bantuan dari pemerintah/ karena Bantuan dikirim langsung ke rekening masing-masing penerima manfaat.

"Jadi dengan sistem tabungan ini, masyarakat kita himbau kalau menerima bantuan itu tidak dihabiskan tapi disesuaikan dengan kebutuhan," terang Eko.

Sementara Penjabat Bupati Kulon progo dalam sambutannya yang dibacakan Staff Ahli Bupati bidang pengembangan SDM dan Kesejahteraan Masyarakat, Lestariyono mengatakan, bantuan PKH bertujuan untuk mengurangi beban penerima manfaat serta memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.

Penyaluran bantuan PKH secara serentak dilaksanakan di 4 kecamatan di Kulon progo dan akan berlangsung hingga rabu besok

Di paragraf pertama, penulis dapat langsung mengetahui inti berita yaitu ratusan warga di wilayah kecamatan Kokap Kulon Progo menerima



bantuan program keluarga harapan dari Pemerintah. Bahasa yang digunakan tidak bertele-tele dan sederhana, sehingga di paragraf satu sudah jelas terlihat isi beritanya.

### 3. Judul berita

Judul berita sebaiknya sederhana tapi juga menarik. Idealnya judul tak lebih dari 38 karakter.

Penulis mengambil contoh berita yang di-publish pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, hanya ada satu berita yang berisi di bawah 38 karakter. Berita pertama dengan judul *Pentas Wayang Orang Lakon "Gatotkaca Rante" di Auditorium RRI Yogyakarta* berisi 63 karakter. Berita kedua berjudul *Dialog Pemuda Asia-Amerika Tentang Upaya Wujudkan Masyarakat Inklusif* berisi 66 karakter. Berita ketiga berjudul *Proyek Pasar Angkrusari Bantul Diduga Gunakan Pasir Ilegal* berisi 52 karakter. Berita keempat dengan judul *Opini WTP Tidak Menjamin Bebas Korupsi* berisi 33 karakter. Berita kelima dengan judul *Soal Penambangan Liar Gumuk Pasir, Aparat Dianggap Teledor* berisi 50 karakter. Berita keenam dengan judul *Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan di Kulon Progo Gunakan Pola Baru* berisi 66 karakter. Berita ketujuh dengan judul *Federasi Panjat Tebing Indonesia Menggelar Pelatihan Tingkat Nasional di Yogyakarta* berisi 74 karakter. Berita kedelapan dengan judul *Warga Terdampak Pembangunan Bandara Kulon Progo Mendapatkan Pelatihan Wirausaha* berisi 71 karakter. Berita

kesembilan dengan judul *Fashion Hijab Terbesar di Jogja-Jateng "Hijabmorfosa" di Gedung JEC* berisi 56 karakter.

Dari analisis di atas, berita *online* di *rri.co.id* cenderung menggunakan judul dengan isi lebih dari 38 karakter.

#### 4. Kutipan

Kutipan sangat penting, tapi penting juga untuk diingat bahwa hanya kutipan yang pendek saja.

Penulis mengambil contoh berita yang di-*publish* pada tanggal 14 November 2016. Dari sembilan berita, semua berita mencantumkan kutipan wawancara narasumber. Berita pertama dengan judul *Pentas Wayang Orang Lakon "Gatotkaca Rante" di Auditorium RRI Yogyakarta* mencantumkan narasumber sutradara pentas M. Pardiman. Berita kedua berjudul *Dialog Pemuda Asia-Amerika Tentang Upaya Wujudkan Masyarakat Inklusif* mencantumkan narasumber DR. Shazia Siddiqi, penyandang tuli dari jaringan tuna rungu yang mengalami kekerasan di Amerika dan DR. Asiah Mason dari Mason Global, dan Risnawati Utami, pegiat hak difabel. Berita ketiga berjudul *Proyek Pasar Angkrusari Bantul Diduga Gunakan Pasir Ilegal* mencantumkan narasumber anggota Komisi C DPRD Bantul Suryono, dan Totok Wisnu selaku Pimpinan Proyek Pasar Angkrusari dari PT Citra Prasasti Konsorindo. Berita keempat dengan judul *Opini WTP Tidak Menjamin Bebas Korupsi* mencantumkan narasumber anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Pusat Moermahadi Soerja Djanegara. Berita kelima dengan judul *Soal Penambangan Liar Gumuk Pasir, Aparat Dianggap Teledor* mencantumkan narasumber anggota Komisi C DPRD Bantul Suryono, dan Kepala Dukuh Mancingan Parangtritis Andri Sarwoko. Berita keenam dengan judul *Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan di Kulon Progo Gunakan Pola Baru* mencantumkan narasumber Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kulon Kulon Progo, Eko Pranyoto. Berita ketujuh dengan judul *Federasi Panjat Tebing Indonesia Menggelar Pelatihan Tingkat Nasional di Yogyakarta* mencantumkan narasumber Feri Ardianto pengurus PP FPTI, dan Sulthoni Sulaiman selaku panitia kegiatan. Berita kedelapan dengan judul *Warga Terdampak Pembangunan Bandara Kulon Progo Mendapatkan Pelatihan Wirausaha* mencantumkan narasumber General Manager Bandara Adi Sucipto, Agus Pandu Purnama, dan Pimpinan Cabang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Yogyakarta, Puji Riyanto. Berita kesembilan dengan judul *Fashion Hijab Terbesar di Jogja-Jateng "Hijabmorfosa" di Gedung JEC* mencantumkan narasumber Project Manager Hijabmorfosa, Roshida Wisni.

5. Pilihan kata

Tulis berita yang mudah dipahami secara universal, hindari jargon atau istilah khusus dan pergunkan kata yang tidak akan disalahartikan.

Penulis mengambil contoh berita berjudul *Opini WTP Tidak Menjamin Bebas Korupsi*, yang isinya:

Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Pusat Moermahadi Soerja Djanegara menegaskan, opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil penilaian laporan keuangan pemerintah daerah, tidak menjamin bebas korupsi.

Hal itu disampaikan Moermahadi, ketika menyampaikan sambutan dalam acara serah terima jabatan Ketua Perwakilan BPK DIY, bertempat di Aula Kantor Perwakilan BPK DIY, Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta, Senin (14/11/2016).

Terkait persoalan itu, ia mengemukakan beberapa alasan, diantaranya, dalam setiap pemeriksaan terdapat resiko deteksi, dimana auditor mungkin tidak mengambil sampling unit transaksi yang mengandung kecurangan.

”Kecurangan itu selalu bersifat tersembunyi, dan umumnya terbongkar karena ada pengaduan, Satuan Pengawas Internal tidak efektif mendeteksi kecurangan jika ada kolusi”, terangnya.

Berangkat dari persoalan itu, Moermahadi meminta kepada setiap auditor BPK, untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan keuangan negara.

”Setiap pemeriksaan laporan keuangan daerah harus berpedoman pada panduan dan petunjuk ketua BPK RI, menjunjung tinggi etika, dan berdasarkan pada tiga nilai dasar yaitu independensi, integritas, dan profesionalisme”, lanjut dia.

Sementara itu, dalam acara serah terima jabatan, Parna selaku Kepala Perwakilan BPK DIY lama yang dimutasi sebagai Kepala Perwakilan BPK Jambi, digantikan Yusradewi yang sebelumnya menjabat Kepala Perwakilan BPK Banten.

Dalam berita di atas, tidak ditemukan istilah khusus atau jargon yang merujuk pada arti tertentu.

#### 6. Cek, cek dan cek lagi

“Prinsipnya adalah perbaiki kesalahan sebelum diterbitkan,” kata Mohamad Susilo dari BBC Indonesia.

Pengecekan naskah berita *online* wajib dilakukan oleh reporter yang menulis sekalipun. Pengecekan final dilakukan oleh redaktur yang nantinya akan menaikan berita ke *web*.

Setelah menganalisis teknik penulisan berita di atas, kesimpulannya, tidak ada berita yang berisi di bawah 150 kata, bahasa yang digunakan tidak bertele-tele dan sederhana, cenderung menggunakan judul dengan isi lebih dari 38 karakter, semua berita mencantumkan kutipan wawancara narasumber, tidak ada jargon atau istilah khusus.

Setelah menganalisis beberapa berita yang ada di portal *online* rri.co.id dengan teori tentang teknis penulisan berita *online*, penulis menyimpulkan bahwa portal berita *online* rri.co.id sudah memenuhi standar penulisan berita *online*. Dari analisis tersebut, penulis menemukan portal *online* rri.co.id memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kelebihan

- a. Berita yang di-*publish* di portal *online* memiliki bahasa Indonesia yang baik dan dijabarkan dengan sederhana

Hal ini menjadi keuntungan bagi pembaca setia portal *online* rri.co.id, karena dengan bahasa yang sederhana informasi dalam berita dapat cepat tersampaikan

- b. Semua berita dilengkapi foto, kalau tidak ada foto menggunakan gambar ilustrasi

Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas portal *online* rri.co.id sebagai portal berita yang dapat dipercaya karena adanya foto.

- c. Kutipan narasumber yang lengkap

Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas portal *online* rri.co.id, dan diusahakan satu berita mencantumkan lebih dari satu narasumber.

## 2. Kekurangan

- a. Tidak ada *hyperlink* sebagai tautan ke artikel terkait

*Hyperlink* sangat dibutuhkan dalam kelengkapan isi berita, karena berita yang memiliki nilai berita tinggi membutuhkan artikel-artikel terkait atau data-data lain yang mendukung isi beritanya.

- b. Judul tidak menggunakan kalimat aktif

Penggunaan kalimat aktif untuk judul dapat menarik perhatian lebih ke pembacanya.

- c. Berita *indepth* jarang di-*publish*

Berita *indepth* dapat menjadikan pembaca yang membacanya lebih kritis terhadap suatu isu.

- d. Tidak semua jenis *lead* dan jenis penutup digunakan dalam penulisan naskah berita di portal *online* rri.co.id

Penggunaan *lead* berita dan penutup yang lebih bervariasi akan membuat pembaca tidak cepat bosan.

- e. Judul berita dan isi berita masih panjang

Judul berita merupakan kunci yang dilihat pertama kali oleh pembaca, karena itu judul ditulis tidak terlalu panjang. Isi berita harus di bawah 150 kata, sehingga pembaca dapat dengan mudah dan cepat membacanya.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Teknik penulisan berita *online* memiliki kriteria yang berbeda dengan teknik penulisan media cetak atau radio. Setelah menganalisis berita yang di-*publish* di halaman portal *online* rri.co.id, penulis menyimpulkan teknik penulisan berita yang dipakai belum memenuhi standar, karena masih terlalu panjang untuk berita *online*. Untuk jenis berita, portal *online* RRI sudah memiliki variasi yang dapat saling mendukung. Dari sembilan berita yang di-*publish* di portal *online* rri.co.id, RRI cenderung menulis berita langsung (*straight news*) dengan total tujuh berita *straight news*. Berita ringan (*soft news*) jarang di-*publish*, hanya ada dua berita yang di-*publish* dari sembilan berita. Berita *feature* jarang di-*publish*, karena di bulan Oktober, portal *online* rri.co.id hanya *publish* dua berita *feature*. Untuk berita *indepth*, tidak ada di portal *online* rri.co.id.

Struktur penulisan berita *online* rri.co.id sudah memenuhi kriteria, seperti judul yang singkat dan jelas, *lead* berita yang beragam, tubuh (isi) menggunakan kosa kata sederhana, dan penutup berita. Portal *online* rri.co.id cenderung menggunakan *lead* berita *what lead* dan *who lead*. Untuk penutup berita cenderung menggunakan penutup klimaks. Untuk teknik penulisan berita, portal *online* rri.co.id masih terlalu panjang karena isi beritanya lebih dari 150 kata dan judulnya lebih dari 38 karakter.



Kelebihan dari portal *online* rri.co.id dapat digunakan sebagai penulisan naskah *online* yang baik. Kelebihannya yaitu berita yang di-*publish* di portal *online* memiliki bahasa Indonesia yang baik dan dijabarkan dengan sederhana, semua berita dilengkapi foto atau menggunakan gambar ilustrasi, dan kutipan narasumber yang lengkap. Selain kelebihan, portal *online* rri.co.id masih memiliki kelemahan. Kelemahannya yaitu tidak ada *hyperlink*, judul tidak menggunakan kalimat aktif, berita *indepth* jarang di-*publish*, tidak semua jenis *lead* dan jenis penutup digunakan, Judul berita dan isi berita masih panjang.

## B. Saran

Berdasarkan analisis kelebihan dan kekurangan di bab sebelumnya dan kesimpulan yang penulis tulis dalam laporan KKL ini, penulis ingin memberikan beberapa saran terkait teknik penulisan berita *online* di rri.co.id. Penulis berharap saran dari penulis dapat memajukan kinerja jurnalis di RRI dalam mengembangkan teknik penulisan berita *online* agar lebih baik. Berikut ini adalah saran penulis:

1. *Memberikan hyperlink* di dalam berita portal *online* rri.co.id agar mempermudah pembaca membuka tautan lain dalam menemukan artikel-artikel terkait. *Hyperlink* merupakan kriteria wajib dalam jurnalisme *online*, karena *hyperlink*-lah yang menjadi pembeda antara berita *online* dengan berita cetak atau penyiaran.

2. Menggunakan kalimat aktif dalam menulis judul berita, sehingga judul menjadi menarik. Menggunakan kalimat aktif juga akan meningkatkan sisi netral dalam berita.
3. Portal berita *online* rri.co.id perlu untuk menulis berita *indepth*. Disarankan berita *indepth* yang ditulis mengangkat isu penting di Yogyakarta dan menjadi *headline*, agar menarik perhatian pembaca.
4. Penulisan *lead* yang benar merupakan salah satu cara dalam menarik pembaca untuk membaca berita di portal *online* rri.co.id, maka jenis *lead* dalam berita dibuat sesuai dengan ragam jenis *lead* sehingga tidak bosan jika dibaca.
5. Judul dan isi berita merupakan komponen penting dalam struktur berita itu sendiri, maka judul dan isi berita ditulis secara ringkas agar pembaca tidak bosan dengan banyaknya kata dalam berita.

## Daftar Pustaka

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deuze, Mark. 1999. "Journalism and The Web: An Analysis of Skills and Standards in an Online Environment". *Gazette*, Vol 61, No. 5. London: SAGE Publication.
- Direktorat Program dan Produksi LPP RRI. 2015. *Panduan Jurnalistik Radio dan Online*. Jakarta: LPP RRI
- LPP RRI Yogyakarta. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia* halaman 34 tentang Visi Misi. Yogyakarta: LPP RRI Yogyakarta.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Website:*
- Anam, Khairul. 2014. *Tertinggi, Konsumsi Media Online di Jawa*. Diambil dari <http://m.tempo.co/rcad/news/2014/05/21/090579417/tertinggi-konsumsi-media-online-di-jawa> diakses tanggal 20 April 2016 pukul 09.47 WIB.
- <http://www.rri.co.id/profil.html> Diakses tanggal 17 April 2016 pukul 22.56 WIB.
- Susilo, Muhamad. 2014. *Menulis untuk Perangkat Mobile*. Diambil dari <http://www.bbc.co.uk/academy/indonesian/how->

[to/writing/article/art20140328130546629](http://writing/article/art20140328130546629) diakses tanggal 24 April 2016 pukul 23:04

WIB.

[www.nationmaster.com/country-info/stats/Media/Radio/List-of-radio-stations](http://www.nationmaster.com/country-info/stats/Media/Radio/List-of-radio-stations)

diakses tanggal 7 Desember 2016 pukul 16:54









Lampiran 2

**REKAP KEGIATAN KKL**







18 Juli 2016- 18 Agustus 2016= 28 hari kerja

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 18 Juli 2016	Perkenalan dan adaptasi lingkungan kerja Melihat praktek rekam suara untuk berita radio	
2	Selasa, 19 Juli 2016	Liputan Porwanas ke KONI DIY Membuat berita online tentang kontingen Porwanas DIY	
3	Rabu, 20 Juli 2016	Membuat berita radio tentang kontingen Porwanas DIY Melihat kegiatan Job Fair di UNY Menulis berita radio dan online tentang kartu kuning Melihat latihan rutin PSIM	
4	Kamis, 21 Juli 2016	Meliput pelepasan kontingen Porwanas DIY oleh Sultan Menulis berita radio dan online latihan rutin PSIM Menulis berita radio dan online pelepasan kontingen Porwanas DIY oleh Sultan	
5	Jumat, 22 Juli 2016	Meliput press conference seminar Poomsae	

		Membuat berita online tentang Lomba Pospeda	<i>[Signature]</i>
6	Sabtu, 23 Juli 2016	Membuat berita radio tentang seminar Pospeda	<i>[Signature]</i>
7	Minggu, 24 Juli 2016	LIBRE	
8	Senin, 25 Juli 2016	Meliput keberangkatan kontingen Porwanas DIY	
		Menulis berita radio tentang keberangkatan kontingen Porwanas DIY	
9	Selasa, 26 Juli 2016	Meliput pembukaan Porwanas 2016	<i>[Signature]</i>
		Membuat berita radio tentang pembukaan Porwanas 2016	
10	Rabu, 27 Juli 2016	Meliput hasil sementara perolehan DIY di Porwanas	
		Menulis berita radio tentang hasil sementara perolehan DIY di Porwanas	<i>[Signature]</i>
		Meliput persiapan kegiatan Sleman Temple Run	
		Menulis berita online tentang Sleman Temple Run	
11	Kamis, 28 Juli 2016	Menulis berita radio tentang kegiatan Sleman Temple Run Meliput kegiatan Pospeda DIY	<i>[Signature]</i>

		Meliputi kegiatan dan persiapan pertandingan di tingkat DBL	
13	Jumat, 29 Juli 2016	Meliputi kegiatan dan persiapan pertandingan di tingkat DBL Menuliskan berita pertandingan pertandingan kegiatan Sman 1 Depok di Porsparitas	
14	Sabtu, 30 Juli 2016	Meliputi pertandingan dan persiapan di DBL di Porsparitas Menulis berita radio tentang penutupan dan persiapan DBL di Porsparitas	
15	Minggu, 31 Juli 2016	LIBUR	
16	Senin, 1 Agustus 2016	Pengantar oleh redaktur RRI	
17	Selasa, 2 Agustus 2016	Meliputi pertandingan SMAN 1 Depok di Development Basketball League (DBL) Jogja	
18	Rabu, 3 Agustus 2016	Menulis berita radio dan online tentang SMAN 1 Depok di DBL Jogja Meliputi persiapan Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY)	
19	Kamis, 4 Agustus 2016	Menulis berita radio dan online persiapan Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY) Meliputi SMA Bopkri 1 di DBL Jogja	



19	Jumat, 5 Agustus 2016	Menulis berita radio tentang pertandingan SMA Bopkri 1 vs SMAN 1 Kasihan Meliput SMAN 2 Yogyakarta di DBI Jogja	
20	Sabtu, 6 Agustus 2016	Menulis berita radio tentang SMAN 2 Yogyakarta vs SMAN 2 Ngaglik	
21	Minggu, 7 Agustus 2016	Meliput pertandingan perebutan tiket delapan besar DBI Jogja 2016	
22	Senin, 8 Agustus 2016	Menulis berita radio tentang tim delapan besar DBI Jogja 2016 Meliput pertandingan SMAN 6 Yogyakarta vs SMAN 1 Yogyakarta	
23	Selasa, 9 Agustus 2016	Menulis berita radio tentang hasil pertandingan SMAN 6 Yogyakarta vs SMAN 1 Yogyakarta Meliput pertandingan SMA Bopkri 1 Yogyakarta vs SMAN 1 Wates	
24	Rabu, 10 Agustus 2016	Menulis berita radio dan online tentang hasil pertandingan SMA Bopkri 1 Yogyakarta vs SMAN 1 Wates Meliput pertandingan SMAN 4 Yogyakarta vs SMA Budi Mulia 2	
25	Kamis, 11 Agustus	Menulis berita radio tentang hasil	

2016		pertandingan SMAN 4 Yogyakarta vs SMA Budi Mulia 2	<i>[Signature]</i>
26	Jumat, 12 Agustus 2016	Meliput persiapan PSIM vs Persipur Purwodadi Menulis berita radio tentang persiapan PSIM vs Persipur Purwodadi	<i>[Signature]</i>
27	Sabtu, 13 Agustus 2016	Meliput pertandingan final DBL Jogja	<i>[Signature]</i>
28	Minggu, 14 Agustus 2016	Menulis berita online tentang juara final DBL Jogja	<i>[Signature]</i>
29	Senin, 15 Agustus 2016	LIBUR	
30	Selasa, 16 Agustus 2016	Menulis berita radio tentang hasil pertandingan final DBL Jogja	<i>[Signature]</i>
31	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR	
32	Kamis, 18 Agustus 2016	Meliput dan menulis berita radio tentang latihan rutin tim basket putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 7 September 2016

Pembimbing KKL

Kepala Bidang Pemberitaan

*[Signature]*

Rosihan Anwar



*[Signature]*  
Bang Dwiwana

## Lampiran 3

### Surat Tugas Reporter



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

#### SURAT TUGAS

Nomor : 1020 /RRI - YK/ D8 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Dwiana, S.Sos.  
NIP : 19680228 199703 1004  
Jabatan : Kepala Bidang Pemberitaan  
RRI Yogyakarta

Dengan ini memberi tugas sebagai Reporter Magang di Wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya , kepada :

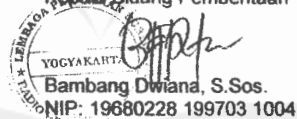
Nama : Josephine Gisela Purwakusuma  
NIM : 130905050  
Jabatan : Mahasiswa Magang di RRI Yogyakarta

Demikian, surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

An. Kepala

Kepala Bidang Pemberitaan

  
YOGYAKARTA  
Bambang Dwiana, S.Sos.  
NIP: 19680228 199703 1004

## Lampiran 4

### Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tanggal 4 November 2011

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA RRI YOGYAKARTA  
NOMOR : /SK/RRI Yk/SEK/2011  
TANGGAL : 4 November 2011

#### PEMBENTUKAN TIM WEBSITE RRI YOGYAKARTA

NO	NAMA / NIP / GOL.	JABATAN STRUKTURAL / JABATAN TIM
1.	Sutrisno Santoso, S.Sos. 19571127 197812 1 001	Kepala RRI Penanggung jawab / Pimpinan Tim Web Site
2.	Drs. Zahral Mutzaini, M.M. 19630915 199403 1 001	Kepala Bidang Pemberitaan Wakil Pimpinan Tim Web Site
3.	Drs. Atang Basuki 19650828 199803 1 002	Kepala Seksi Liputan, Berita, dan Dokumentasi Anggota
4.	Tri Umi Setyawati, S.PT. 19680406 199703 2 002	Kepala Seksi Pengembangan Berita Anggota
5.	Ernal Rosa, S.PT. 19630402 198303 1 002	Kepala Seksi Olahraga Anggota
6.	Budi Yulianto, S.PT 19590710 198703 1 003	Staf seksi Liputan, Berita, dan Dokumentasi Pelaksana
7.	Yahya Widada A.Ma 19660205 199802 1 002	Staf Seksi Liputan, Berita, dan Dokumentasi Pelaksana
8.	Semiyono, A.Md	Staf Seksi Siaran Pro 1 Pelaksana
9.	Hariansyah Ekantoro, A.P	Staf Bagian Tata Usaha Pelaksana

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 4 November 2011

Kepala,

Sutrisno Santoso, S.Sos.  
NIP. 19571127 197812 1 001

## Lampiran 5

### Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta Tanggal 15 Februari 2016

Lampiran : Surat Keputusan Kepala RRI Yogyakarta  
Nomor : 072 Tahun 2016  
Tanggal : 15 Februari 2016

#### SUSUNAN TIM PENGELOLA WEBSITE RRI YOGYAKARTA TAHUN 2016

Penanggung jawab : Dra Saraswati SA  
Pengarah : Bambang Dwiana, S.Sos  
Redaktur : Yahya Widada  
Editor : Bambang Sulaksono  
Web Administrasi : Dyan Purwanto  
Web Developer : Heru Agus Yuwono

Kepala,

**Dra. Saraswati SA**  
**NIP. 19560806 197901 2 001**

Lampiran 6

Naskah berita radio “Para Atlet Bersiap Menuju Porwanas 2016”

**RRI/20-07-16/15:00/PKL-JO/WARTA OLAHRAGA Para Atlet Bersiap Menuju Porwanas 2016**

**Dari persiapan Porwanas 2016**

**Kontingen Pekan Olahraga Wartawan Nasional Porwanas DIY siap berjuang untuk meraih medali di ajang tersebut yang akan digelar di Jawa Barat 25-30 Juli mendatang.// Informasi selengkapnya dilaporkan reporter JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

-----

Janu Riyanto Ketua kontingen Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) DIY menyatakan persiapan kontingen menuju Porwanas 2016 di Jawa Barat sudah mendekati final// Janu menuturkan para atlet sudah berada di tahap pemantapan akhir meliputi pemantapan strategi, pemantapan mental para atlet, dan pemantapan taktik. Pemantapan akhir ini diharapkan dapat mempersiapkan para atlet untuk siap dalam bertanding//-----Insert-----// Dari 11 kali Porwanas yang telah diadakan, DIY belum bisa membawa pulang medali emas// Janu berharap tahun ini DIY dapat membawa pulang medali khususnya medali emas.// Dirinya mengaku optimis dapat meraih medali emas di cabang olahraga perorangan pada cabang atletik dan catur, tetapi tidak menutup kemungkinan cabang olahraga lain mendapat medali emas// Dukungan pun diberikan oleh Gusti Bendara Pangeran Haryo (GBPH) Prabukusumo selaku Ketua KONI DIY// -----insert-----// Prabukusumo menyatakan bahwa ia salut dan bangga kepada para atlet, dan berharap atlet dapat membawa pulang medali emas.//

Lampiran 7

Naskah berita radio “Layanan Kartu Kuning Bagi Pelamar Pekerjaan”

**20-07-16/20:00/PKL-JO/Kesra            LAYANAN KARTU KUNING BAGI PELAMAR PEKERJAAN**

**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi - Disnakertrans Kabupaten Sleman membuka layanan pembuatan kartu kuning pada Job Fair di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).// Informasi selengkapnya dilaporkan reporter JOSEPHINE GISELA.//**

-----VOICE REPORT-----

Untuk memfasilitasi para pencari kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sleman memberikan layanan pembuatan kartu AK-1 atau kartu kuning pada Job Fair yang digelar di Universitas Negeri Yogyakarta// Layanan tersebut telah dimulai sejak Selasa lalu bersamaan dengan dibukanya kegiatan Job Fair// Staff Pengantar Kerja Disnakertrans Kabupaten Sleman, Sarjono kepada RRI mengatakan, kartu kuning ini berfungsi membantu para pelamar mendapat pekerjaan// Dirinya mengatakan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan para pelamar dalam membuat kartu kuning, tahapan pertama yaitu kartu AK-1, kartu AK-2, kartu AK-3, dan kartu AK-5//

-----insert-----

Sarjono mengatakan bagi yang sudah membuat kartu AK-1 (kartu kuning) maka Disnakertrans wajib mencarikan pekerjaan sesuai yang diharapkan// Dirinya menambahkan selama ini para pelamar yang menggunakan kartu kuning, 80% persen sudah mendapat pekerjaan yang diinginkan//

## Lampiran 8

Naskah berita radio “Persiapan PSIM Melawan Persibat Batang”

**21-07-16/15:00/PKL-JO/WARTA OLAHRAGA      Persiapan      PSIM      Melawan  
Persibat Batang**

**Pasca kalah melawan Orion UAD, PSIM melakukan latihan rutin dalam rangka mempersiapkan diri melawan Persibat Batang sebagai pertandingan lanjutan Indonesia Soccer Competition (ISC) pada Sabtu 23 Juli nanti .//**

----- VOICE REPORT -----

Pasca kalah melawan Orion UAD dalam rangka uji coba, PSIM melakukan latihan rutin di Stadion Kridosono pada Rabu sore lalu// Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto kepada RRI mengatakan, tim PSIM saat ini fokus meningkatkan kondisi fisik pemain, dikarenakan kondisi menurun pasca lebaran// Dirinya mengakui ada tiga kelemahan pemain yaitu kelemahan fisik, sentuhan pemain yang kurang dan finishing// Pada latihan terakhir nanti, Erwan akan lebih fokus pada finishing seperti membangun serangan dari depan, memperbaiki transisi dan memperbaiki lini depan, tengah dan belakang//Dia mengatakan pasca bertanding kemarin hampir semua lini mengalami penurunan//

-----insert-----

Erwan menyayangkan adanya pemain yang cedera di saat sebelum pertandingan//Walaupun begitu, dia yakin dengan pemain yang ada, PSIM dapat bermain maksimal// Erwan berharap di pertandingan melawan Persibat Batang sebagai lanjutan Indonesia Soccer Championship nanti PSIM dapat mencetak angka.



## Lampiran 9

Naskah berita radio “Pelepasan Kontingen PWI DIY ke Porwanas 2016”

**21072016/1500/PKL-JO/OR. PELEPASAN KONTINGEN PWI DIY ke Porwanas 2016**

**Pelepasan kontingen Porwanas DIY dilakukan tadi pagi oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X bertempat Bangsal kepatihan.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE.//**

----- VOICE REPORT -----

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X pagi tadi secara resmi melepas kontingen Porwanas DIY Di Bangsal Kepatihan ditandai dengan penyerahan Bendera Kontingen oleh Sultan kepada Ketua PWI Sihono HT // Pelepasan dihadiri dari berbagai media baik cetak maupun elektronik, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Sri Surya Widati//Dalam sambutannya Sultan memberi dukungan kepada atlet agar dapat membangkitkan inspirasi dalam tulisan//-----insert-----// Selanjutnya Ketua Persatuan Wartawan Indonesia, Sihono HT dalam sambutannya mengatakan tim Porwanas DIY memiliki peluang mendapat emas //-----insert-----// Sementara itu, Kontingen Porwanas DIY akan berangkat ke Bandung Senin mendatang dengan menggunakan kereta api.//

## Lampiran 10

Naskah berita radio “Seminar Poomsae Pertama Digelar di Atma Jaya”

**23072016/1500/PKL-JO/OR. Seminar Poomsae Pertama Digelar di Atma Jaya**

**Unit Kegiatan Mahasiswa- UKM Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyelenggarakan seminar internasional Poomsae olahraga taekwondo pada 22- 23 Juli 2016.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Seminar internasional poomsae taekwondo merupakan seminar pelatihan khusus untuk mengetahui dan mempelajari standarisasi cabang olahraga taekwondo dalam nomor poomsae// Seminar diselenggarakan pada 22-23 Juli 2016 di Gedung Thomas Aquinas Kampus 2 Universitas Atma Jaya Yogyakarta// Seminar ini menghadirkan sosok Grand Master Kang Ik Pil dari Korea Selatan yang merupakan peraih Juara Dunia Taekwondo tahun 2006// Kang Ik Pil berharap melalui seminar ini peminat poomsae di Indonesia bertambah banyak dan seminar ini bermanfaat//-----  
---insert-----// Wakil Rektor 3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Sigit Widiarto mengatakan kesempatan ini merupakan salah satu momentum dalam memajukan dunia Taekwondo Indonesia//-----insert-----// Melalui seminar ini, Sigit berharap poomsae akan dimasukkan oleh Pemerintah Indonesia di nomor cabang taekwondo dalam Asean Games 2018 mendatang.

Lampiran 11

Naskah berita radio “Kontingen DIY Berangkat Menuju Bandung”

**25072016/1500/PKL-JO/OR.      KONTINGEN DIY BERANGKAT MENUJU  
BANDUNG**

**Kontingen Porwanas DIY berangkat menuju Bandung dengan kereta api  
Lodaya menuju Porwanas 2016.//Informasi Selengkapnya disampaikan  
rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Rombongan kontingen Porwanas DIY bersama official yang berjumlah 80 orang pada pagi tadi berangkat menuju Bandung, Jawa Barat, menggunakan kereta api Lodaya dari stasiun Tugu Yogyakarta untuk mengikuti Porwanas 2016 // Ketua PWI Sihono HT mengatakan kontingen DIY mengikuti seluruh cabang olahraga serta lomba karya tulis dan foto jurnalistik// Dia menjelaskan perlu adanya suntikan semangat bagi para atlet saat bertanding selama Porwanas berlangsung//-----insert-----// Sihono juga menambahkan kejujuran adalah hal yang selalu dipegang bagi para atlet dan mendapatkan medali adalah bonus//-----insert-----// Rombongan kontingen DIY sesampainya di Bandung akan melakukan rapat teknis bersama panitia Porwanas sebelum bertanding pada Selasa 26 Juli besok//

Lampiran 12

Naskah berita radio “Porwanas Secara Resmi Dimulai”

**25072016/1500/PKL-JO/OR. PORWANAS SECARA RESMI DIMULAI**

**Kontingen Porwanas DIY mengikuti pembukaan Porwanas di Stadion Universitas Pendidikan Indonesia- UPI Bandung, Jawa Barat.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Kontingen DIY mengikuti pembukaan Porwanas 2016 yang diselenggarakan hari ini pukul 2 siang di Stadion Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Jawa Barat dengan devile atau parade oleh semua kontingen dari semua provinsi peserta Porwanas// Ketua kontingen Porwanas DIY, Janu Riyanto kepada RRI mengatakan pembukaan dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi//-----insert-----// Dia menjelaskan tidak semua atlet kontingen DIY mengikuti pembukaan dikarenakan mengikuti pertandingan yang sudah dimulai sejak pagi tadi//----insert-----// Janu menambahkan para atlet sudah siap menjalani pertandingan Porwanas// Agenda Porwanas pada hari ini semua cabang olahraga sudah dipertandingkan kecuali atletik yang digelar di hari terakhir Porwanas pada 29 Juli 2016//

Lampiran 13

Naskah berita radio “Hasil Sementara DIY di Porwanas”

**27072016/1500/PKL-JO/OR. HASIL SEMENTARA DIY DI PORWANAS**

**Dari cabang Porwanas 2016**

**Tim Kontingen DIY berhasil memenangkan pertandingan dalam cabang olahraga sepakbola sepakbola, futsal, catur dan bulutangkis dalam Porwanas 2016.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Tim Kontingen DIY berhasil memenangkan pertandingan dalam cabang olahraga sepakbola, futsal, catur dan bulutangkis dalam Porwanas 2016 yang diselenggarakan di Stadion Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Jawa Barat pada 26 juli kemarin// Ketua kontingen Porwanas DIY, Janu Riyanto kepada RRI mengatakan tim sepakbola kontingen DIY mengalahkan tim dari Kalimantan Tengah dan tim futsal kontingen DIY memenangkan pertandingan melawan tim dari Nusa Tenggara Barat// -----insert-----// Dia menambahkan selain melawan tim dari Kalimantan Tengah, tim sepakbola DIY juga akan melawan tim dari Maluku Utara// -----insert-----// Sampai saat ini pertandingan untuk cabang olahraga lain masih berlangsung// Pertandingan lanjutan dalam Porwanas 2016 akan dilangsungkan besok 28 Juli 2016//

Lampiran 14

Naskah berita radio “Berwisata Lewat Sleman Temple Run”

**28072016/1500/PKL-JO/OR.                      BERWISATA      LEWAT      SLEMAN  
TEMPLE RUN**

**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman menyelenggarakan Sleman Temple Run yaitu kegiatan lari bersama pada 28 Agustus mendatang yang bertujuan untuk melestarikan candi sekitar Sleman.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman akan menyelenggarakan Sleman Temple Run yaitu kegiatan lari bersama pada 28 Agustus mendatang// Rute yang akan ditempuh peserta yaitu Tebing Breksi- Candi Barong- Situs Candi Ratu Boko- Candi Ijo- dan kembali lagi ke Tebing Breksi dengan total jarak 8 kilometer// Kepala Bidang Pengembangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman, Shavitri Nurmala Dewi kepada RRI mengatakan tujuan utama kegiatan ini yaitu memperkenalkan pariwisata candi ke peserta//-----insert-----// Safitri menambahkan target peserta yang ingin dicapai yaitu 500 peserta dan area berlari terbilang mudah//-----insert-----// Pendaftaran sudah dibuka sejak 21 Juli kemarin dan ditutup pada tanggal 20 Agustus mendatang// Hadiah yang ditawarkan bagi peserta Sleman Temple Run yaitu medali untuk 200 pelari pertama//

Lampiran 15

Naskah berita radio “Bantul Menjadi Juara Umum Pospeda 2016”

**29072016/1500/PKL-JO/OR. Bantul Menjadi Juara Umum Pospeda 2016  
Kabupaten Bantul akhirnya keluar sebagai juara umum ajang Pekan  
Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren- POSPEDA DIY tahun ini.//  
Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Kontingen Kabupaten Bantul mengantongi 22 medali emas, delapan perak, dan sembilan perunggu yang menjadikan kabupaten tersebut juara umum Pospeda DIY 2016// Tempat kedua diraih kontingen Kota Yogyakarta, disusul kontingen Kabupaten Sleman di tempat ketiga, posisi keempat diraih kontingen Kabupaten Kulonprogo, dan terakhir ditempati kontingen Kabupaten Gunungkidul // Kepala Seksi Olahraga pada Balai Pemuda dan Olahraga- BPO DIY, Eka Heru Prasetya mengumumkan pemenang dan hasil Pospeda DIY 2016//-----insert-----// Ketua BPO DIY, Edi Wahyudi dalam sambutannya pada penutupan Pospeda DIY 2016 28 Juli kemarin, selain menyatakan selamat atas kemenangan Kabupaten Bantul juga menyampaikan pesan agar para santri tetap mengasah kreativitas baik di bidang olahraga maupun seni//-----insert-----// Lebih lanjut Edi mengatakan kontingen Kabupaten Bantul harus siap untuk kembali berkompetisi di Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Nasional yang dilaksanakan di Banten, Oktober mendatang// Dia berharap Bantul dapat membanggakan DIY dan meraih juara//

Lampiran 16

Naskah berita radio “Standard Penyelenggaraan Sleman Temple Run”

**29072016/1500/PKL-JO/OR. Standard Penyelenggaraan Sleman Temple Run**

**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman bekerja sama dengan KONI dan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia- PASI Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan kegiatan Sleman Temple Run.//Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman menggandeng KONI dan PASI Kabupaten Sleman dalam menyelenggarakan Sleman Temple Run, 28 Agustus mendatang// Selain menggandeng KONI dan PASI, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman juga menunjuk komunitas runner Jogja sebagai panitia// Kepala Bidang Pengembangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman, Shavitri Nurmala Dewi kepada RRI mengatakan kerja sama ini bertujuan untuk mematuhi regulasi dan menyediakan standard yang aman bagi peserta// -----insert-----// Shavitri menambahkan Dinas juga bekerja sama dengan pihak yang dapat mendukung kegiatan tersebut//-----insert-----// Melalui kegiatan ini Shavitri berharap peserta dapat menikmati keindahan Candi yang berada di Sleman, dan tahun depan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman akan terus menyelenggarakan kegiatan yang sama tetapi dengan konsep berbeda.//



Lampiran 17

Naskah berita radio “DIY Membuat Sejarah Baru dalam Porwanas”

**30072016/1500/PKL-JO/OR.                    DIY Membuat Sejarah Baru dalam Porwanas**

**Dari cabang Porwanas 2016**

**Kabupaten Bantul akhirnya keluar sebagai juara umum ajang Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren- POSPEDA DIY tahun ini.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Kontingen DIY akhirnya menorehkan sejarah baru dalam Porwanas 2016 yaitu berhasil membawa pulang satu medali emas dalam cabang olahraga atletik// Selain emas, kontingen DIY juga mengoleksi dua perak dan dua keping medali perunggu// Ketua kontingen Porwanas DIY, Janu Riyanto kepada RRI mengatakan medali perak diraih cabang olahraga sepakbola dan kompetisi jurnalistik, untuk medali perunggu dihasilkan dari cabang olahraga atletik dan catur//-----insert-----// Lebih lanjut Janu mengatakan selain mendulang sejarah baru, kontingen DIY juga menghadapi tantangan berat untuk kembali berkompetisi di Porwanas selanjutnya//-----insert-----// Langkah selanjutnya yang dilakukan Persatuan Wartawan Indonesia- PWI DIY yaitu menyelenggarakan Pekan Olahraga Wartawan Daerah- Porwada di DIY// Porwada DIY nantinya diharapkan dapat menjaring wartawan muda yang berbakat dalam bidang olahraga untuk diikutsertakan dalam Porwanas selanjutnya//

## Lampiran 18

Naskah berita radio “SMAN 1 Depok Melangkah Ke Delapan Besar”

**03082016/1500/PKL-JO/OR. SMAN 1 Depok Melangkah Ke Delapan Besar**

**Dari cabang basket**

**SMAN 1 Depok unggul melawan SMAN 1 Banguntapan pada laga Development Basketball League- DBL Yogyakarta di Gor Universitas Negeri Yogyakarta.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Tim putri SMAN 1 Depok berhasil mengungguli tim putri SMAN 1 Banguntapan dalam laga lanjutan Development Basketball League (DBL) Yogyakarta yang digelar di Gor Universitas Negeri Yogyakarta, Selasa kemarin// SMAN 1 Depok menang dengan skor 17- 14 dan memiliki kesempatan untuk masuk delapan besar// Pelatih SMAN 1 Depok Dede Hidayat kepada RRI mengatakan kesempatan ini bisa menjadi batu loncatan untuk merebut tempat di delapan besar// Namun dia meminta anak asuhnya untuk tetap bermain maksimal//-----  
---insert-----// Sementara itu Kapten tim Rafilia MZ mengatakan kemenangan ini diraih karena dua faktor, yakni kemampuan fisik para pemain yang prima serta kekompakan tim itu sendiri//-----insert-----// Di pertandingan selanjutnya tim putri SMAN 1 Depok harus kembali memenangkan pertandingan melawan SMAN 1 Ngemplak dalam laga yang akan digelar pada Jumat, 5 Agustus mendatang untuk memastikan posisi di delapan besar//

Lampiran 19

Naskah berita radio “Drum Corps UMY siap tanding di JOMC”

**04082016/1500/PKL-JO/OR. Drum Corps UMY siap tanding di JOMC**

**Dari marching band**

**Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempersiapkan diri menuju kompetisi internasional marching band di Jember, Jawa Timur pada September mendatang.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Menghadapi kompetisi internasional marching band di Jember, Jawa Timur (JOMC), Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY) melangsungkan latihan rutin pada Rabu kemarin// DC UMY merupakan salah satu marching band tingkat universitas di Yogyakarta yang meraih nilai tertinggi kedua setelah marching band Semen Indonesia Jawa Timur pada kompetisi nasional- GPMB di Jakarta Desember lalu// Band director Dimas Kurnlawan menyatakan DC UMY menambah jadwal latihannya menjadi enam jam sehari// Dia menambahkan DC UMY mengirimkan tiga divisi yaitu tim musik tiup (brass), penari bendera (colour guard), dan perkusi (battery)//-----insert-----// Selanjutnya Dimas mengatakan di setiap divisi sudah terisi pemain terbaik dan persiapan tim sudah sampai pada tahap finishing//-----insert-----// Selain menghadapi tim marching band dari Indonesia, mereka juga akan berhadapan dengan tim marching band kelas dunia seperti Batteryheadz dari Malaysia, The Comfort Vortex dari Jepang, dan dua tim marching band dari Afrika Selatan.//

Lampiran 20

Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Bersiap Lawan SMA De Brito”

**05082016/1500/PKL-JO/OR. SMA BOPKRI 1 BERSIAP LAWAN SMA DE BRITO**

**Dari basket**

**Tim putra SMA Bopkri 1 akan bertemu tim putra SMA De Brito sebagai lanjutan laga perebutan tempat delapan besar Development Basketball League- DBL Yogyakarta pada 6 Agustus mendatang.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Perebutan tempat delapan besar di laga Development Basketball League (DBL) Yogyakarta semakin dekat dan persaingan pun semakin ketat// Salah satu tim yang selangkah lagi menuju delapan besar yaitu tim putra SMA Bopkri 1, yang akan bertemu dengan tim putra SMA De Brito// Kapten Tim SMA Bopkri 1, Ryan Edgar kepada RRI mengatakan persiapan harus lebih matang dan tim harus bekerja lebih keras lagi//-----insert-----// Pelatih tim SMA Bopkri 1 pun menyatakan pertandingan perebutan tempat delapan besar nanti akan cukup sengit// Dia berharap tim bisa bermain fokus dan menganggap pertandingan nanti seperti pertandingan final// Dia juga mengakui SMA De Brito merupakan tim yang tangguh dan merupakan pesaing terberat mereka//-----insert-----// Sebelumnya SMA Bopkri 1 sudah mengantongi tiket menuju delapan besar setelah membabat habis SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dengan skor 40-5 pada pertandingan DBL Yogyakarta Kamis kemarin//

Lampiran 21

Naskah berita radio “SMAN 2 Yogyakarta Gugur dalam DBL”

**06082016/1500/PKL-JO/OR.  
DALAM DBL**

**SMAN 2 YOGYAKARTA GUGUR**

**Dari basket**

**Tim putra SMA Negeri 2 Yogyakarta gugur dalam pertandingan penentuan tempat di delapan besar melawan tim putra SMA Negeri 2 Ngaglik dalam Development Basketball League- DBL Yogyakarta pada 5 Agustus kemarin.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Tim putra SMA Negeri 2 Yogyakarta tidak berhasil lolos dalam laga Development Basketball League (DBL) Yogyakarta dalam perebutan tempat delapan besar di pertandingan hidup mati melawan tim putra SMA Negeri 2 Ngaglik// SMA Negeri 2 Ngaglik mengalahkan SMA Negeri 2 Yogyakarta dengan skor akhir 30-16// Pelatih SMA Negeri 2 Yogyakarta, Kuncoro Herisetyawan mengatakan timnya kurang fokus saat bertanding, walaupun begitu timnya sudah bertanding secara maksimal// Dia mengakui SMA Negeri 2 Ngaglik memiliki kelebihan yaitu kekompakan tim yang solid//-----insert-----// Lebih lanjut, Kuncoro menuturkan harapannya bagi para tim yang lolos ke delapan besar untuk bermain maksimal bagi sekolahnya//-----insert-----// Dia juga berharap timnya nanti akan kembali pada laga DBL tahun depan dengan kondisi tim yang maksimal//

Lampiran 22

Naskah berita radio “SMAN 6 Yogyakarta Raih Delapan Besar DBL”

**08082016/1500/PKL-JO/OR.  
Besar DBL**

**SMAN 6 Yogyakarta Raih Delapan**

**Dari basket**

**SMA Negeri 6 Yogyakarta akhirnya merebut tiket terakhir di delapan besar Development Basketball League- DBL Yogyakarta Series 2016 melawan SMA Negeri 3 Yogyakarta pada Minggu kemarin.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Melalui pertarungan yang sengit dan menegangkan, akhirnya SMA Negeri 6 Yogyakarta berhasil merebut angka di quarter terakhir dan menang tipis dengan skor 25-24// Pelatih Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta Ryan Triprahara mengatakan dirinya tidak menyangka timnya yang ketinggalan skor jauh hingga quarter ketiga dapat membalikan keadaan di saat-saat terakhir//-----insert-----// Ketua Honda DBL Yogyakarta Series 2016 Ririn Oktaviani mengatakan tim-tim yang masuk delapan besar adalah tim-tim terbaik Yogyakarta dan pertandingan nanti akan sangat menarik// -----insert-----// Tim- tim yang menduduki tempat di delapan besar yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta, SMA Bopkri 1 Yogyakarta, SMA Negeri 2 Ngaglik, SMA Budi Mulia 2, SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Stella Duce 1, SMA Stella Duce 2, SMA Negeri 1 Sewon, SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Wates//

Naskah berita radio “SMAN 6 Yogyakarta Raih Sejarah Baru”

**09082016/1500/PKL-JO/OR. SMAN 6 Yogyakarta Raih Sejarah Baru**

**Dari basket**

**SMA Negeri 6 Yogyakarta melangkah menuju semifinal laga Development Basketball League- DBL Yogyakarta series 2016 dan siap mengejar title juara tahun ini.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Setelah melewati masa-masa tanpa kemajuan empat tahun terakhir, akhirnya tim putra SMA Negeri 6 Yogyakarta melangkah dengan mulus ke babak semifinal (fantastic four) lanjutan laga DBL Yogyakarta// SMA Negeri 6 Yogyakarta lolos ke semifinal usai *mengalahkan SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan skor 31-25.// Pelatih kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta Ryan Triprahara kepada RRI mengatakan pencapaian ini merupakan kali kedua timnya meraih semifinal// Dia bangga terhadap timnya karena dapat berjuang maksimal dan dia antusias menghadapi pertandingan semifinal nanti// -----insert-----// Ryan juga berharap timnya mengerahkan seluruh kekuatannya dalam menghadapi pesaing terberatnya yaitu SMA Bopkri 1 jika anak asuh Yusuf Haryono lolos babak semifinal//-----insert-----// Tim-tim yang mengikuti jejak SMA Negeri 6 Yogyakarta menempati semifinal yaitu tim putri SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan melibas SMA Bopkri 1 dengan hasil 25-7, tim putra SMA Budi Mulia 2 menang tipis lawan SMA Negeri 2 Ngaglik dengan 23-22, tim putri SMA Negeri 1 Kalasan mengalahkan SMA Stella Duce 2 dengan perolehan 23-13//*

Lampiran 24

Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Optimis Menjadi Juara Baru DBL”

**10082016/1500/PKL-JO/OR. SMA Bopkri 1 Optimis Menjadi Juara Baru DBL**

**Dari basket**

**SMA Bopkri 1 melaju ke babak semifinal laga Development Basketball League- DBL Yogyakarta series 2016 usai mengalahkan SMA Negeri 1 Wates dengan 44-13.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Tim putra SMA Bopkri 1 penyandang juara kompetisi basket Platinum 2015, optimis mendulang sukses di kompetisi basket lainnya yaitu DBL Yogyakarta series 2016// Pertandingan yang digelar di GOR UNY kemarin, tim putra SMA Bopkri 1 dengan mudah melangkah ke babak semifinal setelah mengalahkan SMA Negeri 1 Wates dengan skor 44-13// Usai pertandingan, Pelatih SMA Bopkri 1 Yusuf Haryono mengatakan sangat antusias atas keberhasilan timnya dan percaya tahun ini dapat menyandang gelar juara DBL//-----insert-----// Sementara itu, Ketua Honda DBL Yogyakarta series 2016 Ririn Oktaviani mengatakan babak semifinal lanjutan laga DBL Yogyakarta 2016 dilaksanakan pada 10 Agustus dan juga ada penampilan dari 10 tim dance terbaik//-----insert-----// Selain lomba basket dan dance, DBL Yogyakarta juga mengadakan kompetisi maskot terbaik, pendukung terbaik dan kompetisi jurnalistik yang pemenangnya diumumkan pada acara pertandingan final dan perayaan Honda DBL Yogyakarta 2016 tanggal 13 Agustus mendatang//



Lampiran 25

Naskah berita radio "SMAN 4 Yogyakarta Siap Hadapi SMA Bopkri 1"

**11082016/1500/PKL-JO/OR. SMAN 4 Yogyakarta Siap Hadapi SMA Bopkri 1**

**Dari cabang bola basket**

**Setelah mengalahkan SMA Budi Mulya 2 dengan skor 73-55, SMA Negeri 4 Yogyakarta melaju ke babak final dan siap hadapi SMA Bopkri 1 pada kompetisi Development Basketball League- DBL Yogyakarta series 2016.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Tidak terasa DBL Yogyakarta series 2016 sudah berada di penghujung acara dan menyisakan partai final basket tim putra putri dan juga kompetisi 5 besar dance yang akan digelar pada 13 Agustus mendatang di GOR UNY// Tim basket putra SMA Negeri 4 Yogyakarta, tiga kali peraih title juara DBL Yogyakarta, siap menghadapi SMA Bopkri 1 pada laga final nanti// Pelatih SMA Negeri 4 Yogyakarta Johan Palagan kepada RRI mengatakan tim putra dan putri SMA Negeri 4 semuanya lolos ke babak final// Dia yakin di final nanti tim putra dan putri asuhannya dapat mengoleksi title juara untuk keempat kalinya//-----insert-----// Sementara itu, koordinator divisi acara Tatang Guritno mengatakan perayaan final DBL Yogyakarta nanti akan bertemakan Indonesia Raya//-----insert-----// Lima tim dance terbaik yang juga akan tampil di final nanti yaitu dari SMA Negeri 4 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta, SMA Negeri 11 Yogyakarta, SMA Budi Mulia Dua, dan SMA Stella Duce 1//

Lampiran 26

Naskah berita radio “PSIM Tandang Melawan Persipur Purwodadi”

**12082016/1500/PKL-JO/OR. PSIM Tandang Melawan Persipur Purwodadi**

**Dari cabang sepakbola**

**Laga lanjutan kompetisi Indonesia Soccer Championship- ISC Seri B, PSIM siap mengunjungi rumah Persipur Purwodadi, Sabtu besok.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Setelah mempermalukan Persipur Purwodadi dalam laga kandang dengan menang telak 3-0 di putaran pertama laga ISC seri B, PSIM kembali bertemu dengan Persipur Purwodadi dalam laga tandang Sabtu besok// Dalam menyiapkan pasukannya, pelatih PSIM Erwan Hendarwanto mengatakan target latihan berfokus pada perbaikan di sektor belakang dengan memperkuat barisan pertahanan// Erwan menargetkan timnya dapat mengantongi poin penuh pada laga tersebut//-----insert-----// Dia juga menambahkan tim asuhannya tidak boleh lengah di laga tandang meski banyak fans tuan rumah yang akan memadati stadion untuk memberi dukungan kepada Persipur Purwodadi//-----insert-----// Lebih lanjut Erwan menuturkan perjuangan timnya tidak hanya sampai di situ saja, karena tim berjuluk Laskar Mataram itu harus kembali menyiapkan diri meladeni tuan rumah PPSM Magelang dan PSIR Rembang dalam lanjutan kompetisi ISC Seri B pekan selanjutnya//

Lampiran 27

Naskah berita radio “SMA Bopkri 1 Kembali Berlatih”

**16082016/1500/PKL-JO/OR.**

**SMA Bopkri 1 Kembali Berlatih**

**Dari cabang bola basket**

**Setelah menjadi juara baru laga Development Basketball League- DBL Yogyakarta seri 2016, SMA Bopkri 1 kembali berlatih untuk kompetisi basket pada September dan Oktober mendatang.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Setelah berhasil menduduki tahta juara DBL Yogyakarta seri 2016, tim basket putra SMA Bopkri 1 melanjutkan latihan dalam mempersiapkan diri menuju dua kompetisi selanjutnya yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta// Pelatih SMA Bopkri 1, Yusuf Haryono kepada RRI mengatakan latihan kembali digelar sebagai agenda utama tim dalam mempersiapkan diri untuk kejuaraan yang digelar beberapa bulan lagi.//-----Insert-----// Yusuf berharap anak asuhnya terus menjaga kekompakan tim yang menjadi kunci sukses dalam bertanding dan menyiapkan mental// Dia juga menambahkan dirinya bangga telah membawa tim basket putra SMA Bopkri 1 menjadi juara baru DBL Yogyakarta seri 2016//-----insert-----  
--// Sebelumnya pada laga final DBL seri 2016 yang berlangsung sengit dan mendebarkan, SMA Bopkri 1 tidak memberi ruang untuk SMA Negeri 4 dalam mencetak skor// Dari quarter pertama sampai quarter terakhir SMA Bopkri 1 mengungguli permainan dan akhirnya berhasil membawa trofi juara//

Lampiran 28

Naskah berita radio “SMA Stella Duce Juara DBL dan Melahirkan MVP”

**10082016/1500/PKL-JO/OR. SMA Stella Duce Juara DBL dan Melahirkan MVP**

**Dari cabang basket**

**Kompetisi Development Basketball League- DBL Yogyakarta seri 2016 yang diselenggarakan sejak akhir Juli kemarin melahirkan juara baru SMA Stella Duce 1 dan SMA Bopkri 1 Yogyakarta.// Informasi Selengkapnya disampaikan rekan JOSEPHINE GISELA.//**

----- VOICE REPORT -----

Histeria DBL Yogyakarta seri 2016 yang telah diselenggarakan di GOR UNY berakhir dan akhirnya melahirkan juara baru yaitu SMA Stella Duce 1 di sektor putri dan SMA Bopkri 1 untuk kategori putra// Pada laga final yang digelar Sabtu sore, SMA Stella Duce 1 berhasil menekuk tim putri SMA Negeri 4 peraih juara DBL seri 2015 dengan skor akhir 66-29// Kemenangan telak SMA Stella Duce 1 itu tak lepas dari performa mengagumkan Maria Leony Elvaretta yang akhirnya meraih predikat Most Valuable Player (MVP) DBL 2016// Secara statistik, Maria yang memiliki akurasi tembakan yang cukup baik, berhasil menyumbangkan poin terbanyak yaitu 18 poin di laga final// Menurut pelatih SMA Stella Duce 1 Agus Arjatmoko, ini merupakan kali keempat timnya merengkuh gelar juara DBL setelah sebelumnya sempat vakum gelar dalam lima tahun terakhir.// Pelatih yang telah mengasuh SMA Stella Duce 1 selama 13 tahun itu menuturkan, kunci sukses timnya dapat bermain bagus dan meraih poin yaitu faktor kematangan teknik dan skill yang bagus, dan faktor non teknis yang mendukung dan sikap sebagai pemain.//

## Lampiran 29

### Naskah berita *online* “Kontingen Porwanas DIY Siap Bawa Pulang Medali Emas”

#### **Kontingen Porwanas DIY Siap Bawa Pulang Medali Emas**

KBRN, Yogyakarta: Ketua kontingen Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) DIY Janu Riyanto kepada RRI mengatakan, persiapan kontingen DIY menuju Porwanas 2016 di Jawa Barat sudah mendekati final. Hal tersebut diutarakan Janu saat acara pamitan kepada pengurus KONI DIY di Gedung KONI DIY, Selasa (19/7/2016).

Janu menuturkan para atlet yang merupakan awak media di Yogyakarta siap memberikan yang terbaik di ajang Porwanas yang berlangsung 25 hingga 30 Juli mendatang.

"Sekarang sudah pemantapan akhir pada masing-masing cabang olahraga, tidak ada sparing lagi," katanya.

Pemantapan akhir meliputi pemantapan strategi, pemantapan mental para atlet, dan pemantapan taktik dan pada pemantapan akhir ini diharapkan dapat mempersiapkan para atlet untuk siap dalam bertanding.

"Dari 11 kali Porwanas yang telah diadakan, DIY belum bisa membawa pulang medali emas. Saya berharap tahun ini DIY dapat membawa pulang medali khususnya medali emas," harapnya.

Janu yang merupakan wartawan olahraga di salah satu surat kabar harian di Yogyakarta itu optimis dapat meraih medali emas di cabang olahraga perorangan pada cabang atletik dan catur, tetapi tidak menutup kemungkinan cabang olahraga lain mendapat medali emas.

Dukungan tak henti pun diberikan oleh Gusti Bendara Pangeran Haryo (GBPH) Prabukusumo selaku Ketua KONI DIY, terkait kebutuhan kontingen DIY dalam perhelatan olahraga tingkat nasional itu.

"Kami mendukung untuk pendanaan transportasi, pendaftaran atlit dan makan," jelas Gusti Prabu, sapaan akrab GBPH Prabu Kusumo.

Gusti Prabu juga merasa salut dan bangga kepada para atlit, serta berharap atlit dapat membawa pulang medali emas. (GIS/BSL)

## Lampiran 30

### Naskah berita *online* “Persiapan PSIM Melawan Persibat Batang”

#### **PSIM Bertekad Tampil Maksimal Hadapi Persibat Batang**

KBRN, Yogyakarta: Pasca telan kekalahan dalam uji tanding melawan orion UAD, Kesebelasan PSIM melakukan latihan optimal untuk menghadapi putaran kedua Indonesia Soccer Championship (ISC) seri B grup 4, melawan tuan rumah Persibat Batang, Sabtu (23 /7/2016) mendatang.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto kepada RRI, Kamis (21/7/2016) mengatakan, skuad PSIM saat ini fokus meningkatkan kondisi fisik pemain, dikarenakan kondisi fisik pemain menurun pasca lebaran.

Erwan mengakui ada tiga kelemahan pemain yaitu kelemahan fisik, sentuhan pemain yang kurang dan finishing.

“Latihan terakhir nanti, para pemain akan lebih difokuskan pada finishing seperti membangun serangan dari depan, memperbaiki transisi dan memperbaiki lini depan, tengah dan belakang,” tambahnya.

Erwan juga menyayangkan adanya pemain yang cedera di saat sebelum pertandingan. Walaupun begitu, dia yakin dengan pemain yang ada, PSIM dapat bermain maksimal.

“Saya berharap pada pertandingan melawan Persibat Batang nanti, PSIM dapat mencetak angka,” pungkasnya (GIS/BSL).

## Lampiran 31

### Naskah berita *online* “Gubernur DIY Melepas Kontingen Porwanas”

#### **Gubernur DIY Melepas Kontingen Porwanas**

KBRN, Yogyakarta: Gubernur DIY Sri Sultan HB X, secara resmi melepas kontingen Porwanas DIY ditandai dengan penyerahan Bendera Kontingen oleh Sultan kepada Ketua PWI Sihono HT, di Bangsal Kepatihan, Kamis (21/7/2016).

Acara tersebut dihadiri oleh berbagai media, baik cetak maupun elektronik, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Sri Surya Widati.

Dalam sambutannya, Sultan memberi dukungan kepada para atlet agar dapat mengikuti lomba karya tulis Porwanas 2016 supaya tulisannya dapat membangkitkan inspirasi dalam tulisan dan objektif.

“Wartawan harus memberikan informasi yang membangkitkan sehingga dapat diekspresikan ke dalam karya tulis yang bersih dari kepentingan dan menyajikan informasi dan berita yang objektif, berimbang, tanpa reaksi negatif,” katanya.

Melalui ajang Porwanas ini, menurut Sultan, olahraga bukan hanya untuk kebugaran tubuh, tetapi juga untuk sarana melepas beban.

“Dengan berolahraga selain menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh juga sarana melepas beban,” ujarnya.

Sementara Ketua Persatuan Wartawan Indonesia, Sihono HT dalam sambutannya mengatakan tim Porwanas DIY memiliki peluang mendapat emas di cabang atletik dan catur. Sedangkan harapan medali lainnya dari cabang tim sepakbola dari kontingen DIY juga tahun ini menurutnya sudah lebih baik.

“Feeling saya, kita mendapat emas, ada peluang di catur dan atletik, sepakbola juga bagus tahun ini, “ jelasnya.

Kontingen Porwanas DIY dengan kekuatan 80 atlit yang berlaga pada 9 cabang olahraga yang dipertandingkan, akan berangkat ke Bandung pada Senin (25/7/2016) mendatang, dengan menggunakan kereta api. (GIS/BSL)

## Lampiran 32

### Naskah berita *online* “Seminar *Poomsae* Pertama Digelar di Atma Jaya”

#### **Seminar *Poomsae* Pertama Digelar di Atma Jaya**

KBRN, Yogyakarta: Cabang olahraga taekwondo memiliki standarisasi dalam nomor *poomsae* yang tidak semuanya diketahui oleh atlet taekwondo Indonesia. Oleh sebab itu, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menyelenggarakan *International Poomsae Seminar* pertama kali di Indonesia.

Seminar ini mendatangkan langsung pakar Taekwondo dari Korea Selatan, Grand Master Kang Ik Pil yang pernah meraih Juara Dunia Taekwondo tahun 2006 yang akan memberi materi *poomsae* dasar. *Poomsae* merupakan rangkaian jurus dasar serangan dan pertahanan yang dilakukan untuk menaklukkan lawan.

Ditemui saat Konferensi Pers, Jumat (22/7/2016) di UAJY, Kang Ik Pil berharap melalui seminar ini peminat *poomsae* di Indonesia akan banyak yang datang dan semangat untuk berlatih bersama.

"Saya harap yang datang dapat memberi ketertarikan lebih terhadap *Poomsae* dan ikut berlatih dengan benar," katanya.

Kang Ik Pil mengaku semangat dan tidak sabar untuk mengajari dan membagikan materi dasar seperti *taegeuk*, *kibon poomsae*, dan *black belt poomsae*. Dia juga akan memberikan rahasia dalam melakukan *poomsae* secara detil dan benar.

"Tiga hal penting yang harus diperhatikan, yaitu adanya guru yang dapat mengajar dengan baik, lalu tekad dan kerja keras yang lebih, dan kemauan untuk mencoba," tambahnya.

Sementara Wakil Rektor 3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Sigit Widiarto mengatakan, kesempatan ini merupakan salah satu momentum dalam memajukan dunia Taekwondo Indonesia.

"Ini adalah momentum dari UAJY dalam memberi kontribusi di taekwondo Indonesia," jelasnya.

Sampai saat ini jumlah peserta 70 orang yang berasal dari seluruh Indonesia. Melalui seminar ini, Sigit berharap *poomsae* akan dimasukan oleh Pemerintah Indonesia di nomor cabang taekwondo dalam Asean Games 2018 mendatang. (GIS/BSL)



## Lampiran 33

### Naskah berita *online* “Lari Bersama Sleman Temple Run Digelar Akhir Agustus”

#### **Lari Bersama Sleman Temple Run Digelar Akhir Agustus**

KBRN, Yogyakarta: Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, menggelar kegiatan lari bersama bertajuk Sleman Temple Run, 28 Agustus 2016 mendatang.

Kegiatan lari bersama yang diselenggarakan untuk yang pertama kalinya ini sudah dilakukan pencermatan mengenai standar pengadaan yang tepat dan aman bagi peserta dan kelancaran acara.

Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman, Safitri Nurmaladewi kepada RRI mengatakan, pihaknya sudah berkonsultasi dengan KONI dan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY dalam menetapkan standar dalam Sleman Temple Run.

“Untuk standar memang ada, kita juga sudah konsultasi sama KONI dan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) biar pelaksanaan lancar dan aman,” kata Safitri saat ditemui RRI, Rabu (27/7/2016).

Menurutnya, standar yang harus ada dalam kegiatan Sleman Temple Run yaitu pengadaan pos seperti *water station* dan *medic station*.

“Kami sediakan pos yang menyediakan air minum dan tenaga medis, setiap 2 kilometer ada 1 pos, jadi totalnya ada 4 pos,” tambahnya.

Safitri menjelaskan, penyediaan pos *water* dan *medic station* ini dibantu oleh komunitas pelari Jogja selaku panitia acara yang lebih mengerti penempatan pos tersebut dan hal-hal yang dibutuhkan.

“Alternatif medis yang disediakan saat kegiatan Sleman Temple Run berlangsung yaitu penyediaan ambulans jika memang ada yang tidak kuat melanjutkan kegiatan lari bersama ini,” pungkasnya. (GIS/BSL)

## Lampiran 34

Naskah berita *online* “SMAN 1 Depok Sleman Berpeluang Masuk Delapan Besar *Development Basketball League*”

### **SMAN 1 Depok Sleman Berpeluang Masuk Delapan Besar *Development Basketball League***

KBRN, Yogyakarta: Regu putri SMAN 1 Depok Sleman akan menghadapi tim sederahnya regu putri SMAN 1 Ngemplak untuk memperebutkan tiket kebabak delapan besar *Development Basketball League* (DBL) ke-12, yang berlangsung di GOR UNY Yogyakarta, 5 Agustus mendatang.

Dalam pertandingan lanjutan melawan SMAN 1 Banguntapan Bantul, Selasa (2/8/2016), regu putri SMAN 1 Depok Sleman yang berjuduk Primordia ini, meraih kemenangan dengan skor 17-4.

Kapten tim SMAN 1 Depok Sleman, Rafilia MZ kepada RRI mengatakan, kemenangan diraih karena dua faktor, yakni kemampuan fisik para pemain yang prima serta kekompakan tim itu sendiri.

“Semua sudah kompak dan bermain maksimal walaupun masih ada yang salah,” jelasnya saat ditemui RRI.

Sementara pelatih SMAN 1 Depok Dede Hidayat menjelaskan, evaluasi pada pertandingan melawan SMAN 1 Banguntapan Bantul, yaitu pertahanan tim yang lemah.

“Evaluasinya dari defend ya, bagian belakang masih lemah dan masih ada yang bolong-bolong,” tuturnya.

DBL adalah kompetisi basket nasional dikhususkan untuk tim basket putra dan putri Sekolah Menengah Atas (SMA) di 25 kota dan 22 provinsi di Indonesia.

## Lampiran 35

Naskah berita *online* “Drum Corps UMY Persiapkan Tim Menuju Jember Open Marching Competition”

### **Drum Corps UMY Persiapkan Tim Menuju Jember Open Marching Competition**

KBRN, Yogyakarta: Peringkat kedua nasional Kompetisi Grand Prix Marching Band (GPMB), Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY), melakukan latihan intensif menghadapi kompetisi internasional Jember Open Marching Competition (JOMC) di Jember, Jawa Timur, September 2016

DC UMY merupakan salah satu marching band tingkat universitas di Yogyakarta yang meraih nilai tertinggi kedua setelah marching band Semen Indonesia Jawa Timur pada kompetisi nasional Grand Prix Marching Band (GPMB) di Jakarta Desember lalu.

Band director Dimas Kurniawan mengatakan, menghadapi JOMC DC UMY menambah jadwal latihannya menjadi enam jam sehari. Selain itu pada kejuaraan tersebut, DC UMY mengirimkan tiga divisi yaitu tim musik tiup (*brass*), penari bendera (*colour guard*), dan perkusi (*battery*)

“Kita ngirim tiga divisi yaitu *colour guard contest*, *brass battle*, dan *drum battle*,” jelasnya saat ditemui RRI di sela-sela latihan, Jumat (4/8/2016).

Dimas mengatakan di setiap divisi sudah terisi pemain terbaik dan persiapan tim sudah sampai pada tahap finishing. Ia berharap tim dapat membawa pulang gelar juara.

“Targetnya sih yang penting tiga divisi itu masuk tiga besar, masalah juara umum atau enggak kan bonus,” ungkapnya.

Selain menghadapi tim marching band dari Indonesia, mereka juga akan berhadapan dengan tim marching band kelas dunia, seperti Batteryheadz dari Malaysia, The Comfort Vortex dari Jepang, dan dua tim marching band dari Afrika Selatan.

Jember Open Marching Competition adalah kompetisi internasional marching band yang sudah digelar sejak 2012 lalu. Kompetisi ini terbuka bagi umum dari dalam negeri maupun luar negeri. Divisi lomba yang ditawarkan ada kontes individual maupun kontes tim. Peserta dari luar Indonesia yang pernah mengikuti JOMC yaitu Malaysia, Filipina, Jepang, Afrika Selatan, dan Thailand. (GIS/BSL)

## Lampiran 36

Naskah berita *online* “SMA Bopkri 1 Optimis Raih Juara DBL 2016 Yogyakarta”

### **SMA Bopkri 1 Optimis Raih Juara DBL 2016 Yogyakarta**

KBRN, Yogyakarta: Penyandang juara Kompetisi Basket Platinum 2015, regu putra SMA Bopkri 1 optimis mendulang sukses meraih gelar juara pada kompetisi Development Basketball League (DBL) Yogyakarta 2016.

Dalam pertandingan lanjutan babak delapan besar, regu putra SMA Bopkri 1 dengan mudah menekuk SMAN 1 Wates dengan hasil akhir 44-13. Dengan kemenangan ini, regu putra SMA Bopkri 1 Yogyakarta lolos ke babak semifinal.

Pelatih SMA Bopkri 1, Yusuf Haryono merasa sangat antusias atas keberhasilan timnya dan ia percaya tahun ini timnya dapat menyanggah gelar juara.

“Kita pernah menang di kompetisi basket Platinum, sekarang kita optimis menang di DBL tahun ini,” katanya saat ditemui RRI usai pertandingan pada Selasa (9/8).

Selain regu basket putra, tim dance SMA Bopkri 1 juga sukses lolos dan menempati babak 10 besar di tahun ini.

“Harapan saya tim dance juga lolos, jadi bukan cuma basketnya tapi tim dance-nya juga,” tambah Yusuf.

Sementara Ketua Honda DBL Yogyakarta series 2016, Ririn Oktaviani mengatakan, babak semifinal lanjutan laga DBL Yogyakarta series 2016 akan dilangsungkan pada 10 Agustus dan 10 tim dance terbaik akan tampil juga di tanggal yang sama.

“Di semifinal nanti akan ada pertandingan SMAN 4 Yogyakarta melawan SMAN 2 Ngaglik, SMA Budi Mulia 2 melawan SMAN 4 Yogyakarta, SMA Bopkri 1 melawan SMAN 6 Yogyakarta, dan juga ada penampilan dari 10 tim dance,” tuturnya.

## Lampiran 37

### Naskah berita *online* “Maria Leony MVP DBL Tahun 2016”

#### **Maria Leony MVP DBL Tahun 2016**

KBRN, Yogyakarta: Kemenangan telak SMA Stella Duce 1 dalam final Development Basketball League (DBL) Yogyakarta series 2016 tak lepas dari performa mengagumkan Maria Leony Elvaretta, yang didaulat sebagai *Most Valuable Player* (MVP) pada Sabtu (13/08) kemarin.

"Aku kaget dan *nggak nyangka dapet MVP*, padahal (teknik) mainnya masih kurang," kata remaja yang akrab dipanggil Maria saat ditemui RRI usai laga final kemarin malam.

Maria yang sudah bermain basket sejak SD itu menuturkan gelar MVP tidak akan dapat diraihinya tanpa kekompakan tim dan latihan serta disiplin ekstra.

"Yang penting *sih* main kompak dalam tim terus aku juga sering nambah latihan sendiri di rumah setelah latihan bareng tim," tambahnya.

3 kunci sukses Maria, yang baru pertama kali mengikuti DBL memberi tips bagi pemain pemula agar siap bertanding dan mungkin mengikuti jejaknya meraih MVP, yaitu rajin latihan, pengajaran pelatih harus didengar, dan tambahan latihan sendiri. (GIS/lan)

Naskah berita *online* “SMA Stella Duce 1 Juara DBL Yogyakarta”

**SMA Stella Duce 1 Juara DBL Yogyakarta**

KBRN, Yogyakarta: SMA Stella Duce 1 akhirnya berhasil mengoleksi piala Development Basketball League (DBL) region Yogyakarta musim ini setelah melibas SMAN 4 Yogyakarta dengan kemenangan telak 66-29, Sabtu (13/08) malam.

Selama pertandingan, sorakan dukungan pun tak henti-hentinya diteriakan oleh siswa Stece yang datang menjadi supporter di tribun GOR UNY lengkap dengan jersey biru tua dan sorak sorai andalannya.

Pelatih SMA Stella Duce 1, Agus Arjasmoko mengatakan, kemenangan ini merupakan kali keempatnya setelah lima tahun terakhir ini tidak mendapat gelar.

"Kemenangan ini sudah keempat kalinya setelah pernah juara DBL di tahun 2009, 2010, 2011," katanya saat ditemui RRI usai pertandingan.

Agus menambahkan dirinya bangga atas kerja keras anak asuhnya yang mau bermain tim dan kompak.

Pelatih yang sudah mengasuh SMA Stella Duce 1 selama 13 tahun itu juga menuturkan, kunci sukses timnya dapat bermain bagus dan meraih poin yaitu faktor kematangan teknik dan skill yang bagus, dan faktor non teknis yang mendukung dan sikap sebagai pemain.

"Ada tiga hal yang penting bagi saya untuk membangun tim yang kompak. Pertama, teknis yang bagus, terus non teknis yang mendukung dan terakhir *attitude* sebagai pemain dan *attitude* sebagai pelatih yang baik," jelasnya. (GIS/lan)